

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENDUKUNG KREATIVITAS GURU
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM
MEMODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-GUGUS 1 KECAMATAN PENGASIH,
KABUPATEN KULONPROGO, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Ryandani Pambayu
NIM 14604221033

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN
Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENDUKUNG KREATIVITAS GURU
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM
MEMODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-GUGUS 1 KECAMAAATAN
PENGASIH, KABUPATEN KULONPROGO, DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :

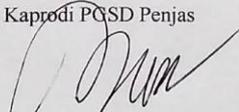
Ryandani Pambayu
NIM 14604221033

Telah memenuhi dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 29 Mei 2018

Mengetahui,

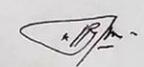
Kaprodi PGSD Penjas


Dr. Subagyo, M. Pd

NIP. 19561107 198203 1 003

Disetujui,

Dosen Pembimbing


Dra. A. Erlina Lityarini, M.Pd

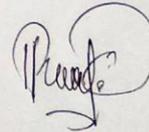
NIP. 19601219 198803 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mendukung Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Se-Gugus 1 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim

Yogyakarta, 29 April 2018

Yang menyatakan,



Ryandani Pambayu
NIM. 14604221033

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR YANG Mendukung KREATIVITAS GURU
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM
MEMODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
DI SEKOLAH DASAR SE-GUGUS 1 KECAMATAN PENGASIH,
KABUPATEN KULONPROGO, DIY**

Disusun Oleh:

Ryandani Pambayu
NIM 14604221033

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 16 Mei 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		21 Juni 2018
Heri Yogo Prayadi, M.Or. Sekretaris Penguji		21 Juni 2018
Saryono, S.Pd.Jas., M.Or. Penguji Utama		21 Juni 2018

Yogyakarta, 21 Juni 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed

NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Selama ada dzikir ALLAH SWT akan selalu bersama dengan diri kita
2. Semangatlah dalam mengerjakan sesuatu dan iringi dengan rasa syukur dalam menjalani aktifitas kegiatan
3. Jadikan hidup lebih berarti, karena dengan menjadikan hidup lebih berarti kita akan selalu bergiat dalam usaha yang selalu diiringi dengan kerja keras.
4. Berusahalah selagi masih diberi umur dan kesehatan, karena kita tidak akan tahu kapan usia kita berakhir.
5. Segala sesuatu yang diupayakan dengan baik dan sungguh-sungguh Insyaallah, Allah SWT akan meridhoi dan melancarkan sesuatu yang diinginkan.
6. Jangan kalah oleh rasa lelah, bangkitlah dan semangat.

(Ryandani Pambayu)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana penuh makna ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua Orang tuaku Ibu Kemirah Astuti dan Bapak Supermono yang selalu memberikan semangat, doa–doa tulusnya dan dukungannya serta motivasi yang tidak pernah henti sehingga membuat saya semangat dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
2. Adikku Dian Wijayanti yang menjadi motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Ketika saya merasa kesulitan dalam mengerjakan sesuatu, dan saya selalu percaya dan yakin bahwa ALLAH SWT akan selalu bersama dengan diri kita, selagi dzikir masih ada dalam lisan kita. Insya Allah, ALLAH SWT selalu bersama dengan diri kita dan mengiringi setiap langkah dari diri kita. Alhamdulillah kuliah yang di tempuh oleh penulis kurang lebih selama 4 tahun, dan karya tulis yang sederhana ini Penulis persembahkan untuk orang-orang yang penulis sayang dan selalu memotivasi penulis untuk maju, diantaranya adalah :

1. Ibu Dra. A.Erlina Listyarini, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.
2. Ibu Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd, selaku ketua penguji, Bapak Heri Yogo Prayadi, M.Or selaku sekretaris penguji, dan Bapak Saryono, S.Pd.Jas., M.Or, selaku penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap tugas akhir skripsi ini.
3. Dr. Guntur, M.Pd dan Dr. Subagyo, M.Pd, selaku ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi PGSD Penjas beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya tugas akhir skripsi ini.
4. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan Persetujuan pelaksanaan tugas akhir skripsi.

5. Bapak Drs. Jaka Sunardi M.Kes, selaku penasehat akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan yang membangun selama menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Seluruh dosen dan staf karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, terimakasih atas segala bantuan dan dukungan dalam menyusun skripsi ini.
7. Para Bapak dan Ibu guru Kepala Sekolah Dasar Se-Gugus 1 Pengasih, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada Saya, sehingga saya bisa mengambil data untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar tersebut sehingga Tugas Akhir Skripsi ini bisa terselesaikan.
8. Para Bapak dan Ibu Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Gugus 1 Pengasih, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta yang bersedia mengisikan angket saya dan memberikan saya semangat untuk segera menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
9. Kedua orangtua tercinta (Bapak Suparmono dan Ibu Kemirah Astuti) yang telah merawat, membimbing dengan penuh kesabaran dan memenuhi segala keperluanku dari kecil sampai besar seperti saat ini, itu tidak lain hanya untuk melihat anaknya menjadi anak yang berbakti kepada orangtua dan menjadi anak yang sukses dan membanggakan. Terimakasih atas segala cinta dan kasih sayang yang telah engkau berikan serta do'a-do'a yang selalu mengiringi di setiap langkahku.

10. Adikku tersayang Dian Wijayanti yang selalu membantu dan menanyakan sampai mana Skripsinya dari hal itu menjadikan motivasi serta semangat yang tiada henti untuk saya.
11. Rahmah Puji Rahayu yang selalu menyemangati dan membantu saya dalam mengerjakan skripsi, serta doa-doa tulus yang selalu diberikan.
12. Rekan-rekan PGSD Penjas B 2014, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang selalu membantu saya dalam hal bertukar pikiran dalam mengerjakan skripsi.
13. Dan semua rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu persatu saya ucapkan banyak terimakasih karena dorongan semangat serta memotivasi saya sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan yang melimpah dari ALLAH SWT. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun selalu diharapkan demi perbaikan-perbaikan pada masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Yogyakarta, 29 April 2018

Penulis



Ryandani Pambayu

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	12
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berpikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	45
E. Teknik dan instrumen Pengumpulan Data	46

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	49
G. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian	55
B. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen	55
C. Analisis Deskriptif.....	60
D. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	61
E. Pembahasan	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	73
B. Implikasi Hasil Penelitian	74
C. Keterbatasan Penelitian.....	74
D. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	41
Gambar 2. Diagram Batang Pengkategorian Data Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran...	63
Gambar 3. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Kemampuan	65
Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Kemampuan Guru dalam Menciptakan dan Menerapkan Ide untuk Memecahkan Masalah Melalui Modifikasi Sarana dan Prasarana.....	67
Gambar 5. Diagram Batang Pengkategorian Data Sikap Terbuka dan Mau Menerima Hal-hal Baru untuk Kemajuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	44
Tabel 2. Instrumen Penelitian.....	48
Tabel 3. Kelas Interval	53
Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Validitas Faktor Kemampuan dalam Melihat Masalah yang Berhubungan dengan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.....	57
Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Validitas Faktor Kemampuan Guru dalam Menciptakan dan Menerapkan Ide untuk Memecahkan Masalah Melalui Modifikasi Sarana dan Prasarana.....	58
Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Validitas Sikap Terbuka dan Mau Menerima Hal- hal Baru untuk Kemajuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani	59
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas.....	60
Tabel 8. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	60
Tabel 9. Distribusi Antara Jenis Kelamin Terhadap Kerentanan Responden	61
Tabel 10. Distribusi Pengkategorian Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pengasih	62
Tabel 11. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Kemampuan dalam Melihat Masalah yang Berhubungan dengan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.....	64
Tabel 12. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Kemampuan Guru dalam Menciptakan dan Menerapkan Ide untuk Memecahkan Masalah Melalui Modifikasi Sarana dan Prasarana	66
Tabel 13. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Sikap Terbuka dan Mau Menerima Hal-hal Baru untuk Kemajuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan Skripsi	81
Lampiran 2. Surat Pemberitahuan Pembimbing Skripsi	82
Lampiran 3. Surat Kesanggupan Dosen Pembimbing Skripsi	83
Lampiran 4. Surat Tembusan Guru Penjas & Angket Penelitian.....	84
Lampiran 5. Surat Izin Ujicoba Penelitian dari Fakultas	89
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol DIY	90
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Dinas Terpadu KabupatenKulonprogo ...	91
Lampiran 8. Surat Keterangan Ujicoba Penelitian dari SD N Kepek.....	92
Lampiran 9. Surat KeteranganUjicoba Penelitian dari SD N 1 Pengasih.....	93
Lampiran 10. Surat Keterangan UJicoba Penelitian dari SD N 3 Pengasih.....	94
Lampiran 11. Surat Keterangan Ujicoba Penelitian dari SD N Ngento.....	95
Lampiran 12. Surat Keterangan Ujicoba Penelitian dari SD N Serang	96
Lampiran 13. Surat Keterangan Penelitian dari SD N Sidomulyo	97
Lampiran 14. Surat Keterangan Penelitian dari SD N Pendem.....	98
Lampiran 15. Surat Keterangan Penelitian dari SD Karangasem.....	99
Lampiran 16. Surat Keterangan Penelitian dari SD N Kemaras.....	100
Lampiran 17. Surat Keterangan dari SD N Kutogiri	101
Lampiran 18. Surat Keterangan Penelitian dari SD N Widoro.....	102
Lampiran 19. Surat Keterangan Penelitian dari SD N Blubuk.....	103
Lampiran 20. Surat Keterangan Penelitian dari SD Muh. Girinyono.....	104
Lampiran 21. Hasil Uji Validitas dan Hasil Uji Reliabilitas.....	105
Lampiran 22. Dokumentasi Hasil Penelitian.....	130

**FAKTOR–FAKTOR YANG MENDUKUNG KREATIVITAS GURU
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM
MEMODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-GUGUS 1 KECAMATAN PENGASIH,
KABUPATEN KULON PROGO, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh :

Ryandani Pambayu
NIM 14604221033

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung tingkat kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes di Sekolah Dasar se-Gugus 1 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo. Populasi penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Gugus 1 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo, yang berjumlah 8 guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuisioner. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Faktor kemampuan guru dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yaitu sebanyak 8 guru (100%) berkategori sangat tinggi, 2) Faktor kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana yaitu sebanyak 6 guru (75%) berkategori sangat tinggi, 2 guru (25%) berkategori rendah, 3) Faktor sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani, yaitu sebanyak 6 guru (75%) termasuk sangat tinggi, 2 guru (25%) termasuk rendah.

Kata Kunci : Kreativitas, Guru Pendidikan Jasmani, Sekolah Dasar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah fenomena pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian dalam kehidupan manusia. Pendidikan akan selalu ada di kehidupan manusia. Pendidikan sebagai gejala yang universal merupakan suatu keharusan bagi manusia, karena di samping sebagai meningkatkan sumber daya manusia juga sebagai upaya memanusiakan manusia itu sendiri. Dengan perkembangan kebudayaan manusia, timbullah tuntutan akan adanya pendidikan yang terselenggara lebih baik, lebih teratur, dan didasarkan atas pemikiran yang matang.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah. Berdasarkan bahwa Harsuki (2003: 47) pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan yang bertujuan meningkatkan jasmani dan rohani individu secara organik, neuromuskuler, intelektual, dan emosional melalui aktivitas fisik. Berdasarkan bahwa Badan Standar Nasional Pendidikan (2009: 1) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis,

keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan dan melalui gerak dan harus dilaksanakan dengan cara-cara yang tepat agar memiliki makna bagi anak. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang proporsional dan memadai pada domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab II Pasal 4, terdapat tujuan keolahragaan nasional yaitu memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa memperkukuh ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa. Oleh karena itu, tujuan dari pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di antaranya adalah untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan, serta daya tahan tubuh terhadap penyakit. Apabila mempunyai kesegaran dan daya tahan tubuh yang baik diharapkan siswa dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) dapat berjalan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana,

tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian. Guru dan sarana prasarana merupakan unsur yang paling menentukan dalam keberhasilan pembelajaran penjasorkes. Namun, unsur utama untuk keberhasilan tersebut adalah guru itu sendiri. Pada umumnya jumlah siswa di sekolah lebih banyak dibandingkan dengan alat dan fasilitas yang ada. Hal tersebut dimungkinkan membuat siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, guru penjasorkes harus mampu membawa siswa ke dalam situasi belajar yang menyenangkan dalam pembelajaran dengan memunculkan dan mengembangkan kreativitasnya dalam memodifikasi sarana dan prasarana penjasorkes. Semua unsur yang mendukung keberhasilan di dalam proses pembelajaran penjasorkes saling terkait satu dengan yang lainnya. Sarana dan prasarana penjasorkes merupakan satu di antara unsur penunjang keberhasilan proses pembelajaran penjasorkes yang tak jarang pula sering menimbulkan dan menjadi masalah di beberapa sekolah di Indonesia.

Berdasarkan bahwa Soepartono (2000: 13) fasilitas olahraga di sekolah masih merupakan masalah di negara kita dan ditinjau dari kuantitasnya masih sangat terbatas dan tidak merata, serta masih terlalu jauh dari batas ideal minimal atau standar minimal. Sekolah Dasar di gugus 1 Kecamatan Pengasih memiliki kecenderungan kurang memikirkan penyediaan atau pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai. Oleh karena itu, penjasorkes perlu mendapat dukungan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai karena sarana dan

prasarana pendidikan jasmani mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran penjasorkes dan tanpa adanya sarana dan prasarana proses pembelajaran akan mengalami hambatan bahkan terhenti, sehingga tujuan dari pembelajaran tidak tercapai.

Sarana dan prasarana Penjasorkes yang ideal menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana yang dapat menunjang lancarnya proses pembelajaran pendidikan jasmani di tingkat Sekolah Dasar meliputi tempat berolahraga yang berfungsi sebagai tempat bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler. Tempat bermain atau berolahraga memiliki rasio luas minimum 5 m²/peserta didik. Untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang dari 167, luas minimum tempat bermain atau berolahraga 600 m². Di dalam luas tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran 25 m x 15 m. Tempat berolahraga yang merupakan ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan. Diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas. Tidak digunakan untuk parkir. Tempat dengan beberapa kriteria di atas maksudnya adalah sebuah tempat atau ruang bebas yang memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, dan benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga. Seiring dengan banyaknya cabang olahraga yang akan dilakukan dan telah diprogram dalam kurikulum, ketersediaan sarana dan prasarana yang baik sangat dibutuhkan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang mencukupi

dan sesuai dengan perbandingan siswa yang ada, sangat membantu guru penjasorkes dalam memberikan pembelajaran. Guru akan lebih mudah dan terarah dalam menyampaikan materi dengan berbagai variasi dan metode pembelajaran. Begitu juga dengan siswa. Siswa menjadi lebih maksimal dalam menerima materi pembelajaran. Siswa lebih sering dalam melakukan berbagai keterampilan dan aktivitas di dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Tidak tersedianya sarana dan prasarana yang baik menimbulkan banyak hambatan dalam proses pembelajaran. Akibatnya jika guru tidak kreatif, maka dalam pembelajaran penjasorkes guru tidak dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan optimal. Hal ini juga berdampak terhadap siswa. Siswa tidak dapat maksimal dalam menerima materi pembelajaran dan tidak maksimal dalam melakukan berbagai gerak keterampilan dalam permainan ataupun aktivitas jasmani lainnya, sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai dengan baik. Sebagai seorang guru pendidikan jasmani dalam menghadapi kendala-kendala dan masalah, yang kaitannya dengan sarana prasarana, guru pendidikan jasmani harus berpikir kreatif untuk dapat memodifikasi serta membuat peralatan-peralatan yang sederhana sebagai media bermain.

Sebagai penilaian angka kreatif baru guru penjas, guru harus memiliki karya inovasi guru. Karya inovasi guru penjasorkes dapat berupa karya ilmiah atau temuan-temuan baru untuk syarat angka kredit guru penjasorkes. Contoh pembelajaran inovasi dari guru penjas adalah

permainan bola *voketang* yang di modifikasi, model permainan ini tercipta dari permainan bola voli, bola basket, dan bola tangan dengan aturan seperti halnya sepak bola sehingga digabungkan untuk mempermudah pembelajaran. Hal ini sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 bahwa untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Hasil pengamatan di kehidupan sehari-hari dan observasi 4 kali di seluruh SD N se-gugus 1 Kecamatan Pengasih pada tanggal 15 Januari sampai 8 Februari 2018. Peneliti mengamati proses pembelajaran guru pendidikan jasmani dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan hasil alat yang di modifikasi. Selain itu peneliti juga mengamati tentang kebiasaan proses pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan materi yang diberikan. Dari pengamatan menghasilkan informasi tentang kondisi awal. Hasil wawancara menunjukkan bahwa masih ada guru pendidikan jasmani yang belum memiliki jenjang gelar pendidikan S1. Hasil observasi masih ada di temukan guru pendidikan jasmani yang masih memiliki gelar pendidikan D2 dan tidak meneruskan pendidikannya lagi dikarenakan adanya kendala masalah biaya. Observasi dan wawancara dilakukan kepada guru pendidikan jasmani guru pendidikan jasmani yang ada di Sekolah Dasar se-gugus 1 Kecamatan Pengasih. Dari 8 Sekolah Dasar ada 8 guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dari

4 sekolah yang saya observasi dan saya wawancara, guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan hasil wawancara dari ke 4 sekolah tersebut yaitu SD N Pendem, SD N Sidomulyo, SD N Karangasem, SD N Kutogiri, di SD N Pendem dari Sekolah Dasar se-gugus 1 Kecamatan Pengasih bahwa masih ada guru yang belum memiliki gelar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang belum memiliki gelar pendidikan jenjang sarjana pendidikan. Masih ada ditemukan yang masih memiliki pendidikan terakhir dengan ijazah D2. Berdasarkan bahwa sepengetahuan dari peneliti pendidikan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar adalah S1. Penggunaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran juga dirasa masih minim sekali dan monoton, terbukti pembelajaran sering dijumpai siswa hanya bermain bola. Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tersebut kurang kreatif. Terbukti pada saat pembelajaran penjasorkes masih ditemukan siswa yang hanya bermain sepak bola dan kasti menggunakan alat yang seadanya.

Besarnya tuntutan terhadap guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan hasil pengamatan yang sudah dilakukan agar dapat menciptakan kreativitas sebagai upaya mensiasati permasalahan yang ada dalam proses pemberian materi ajar, maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang “Faktor-faktor yang mendukung kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-gugus 1

Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kecamatan Pengasih merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak di sebelah barat Kabupaten Sleman dan perbatasan langsung dengan Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah yang sebagian besar wilayahnya merupakan ada yang dataran rendah dan adapula yang dataran tinggi. Kecamatan Pengasih memiliki Sekolah Dasar Negeri yang berjumlah 32. Sekolah Dasar se-gugus 1 Kecamatan Pengasih, berjumlah 8 sekolah dasar diantaranya yaitu : SD N Sidomulyo, SD N Pendem, SD N Karangasem, SD N Kutogiri, SD N Blubuk, SD N Widoro, SD N Kemaras, SD Muh. Girinyono.

Maka peneliti tertarik untuk meneliti guru pendidikan jasmani yang ada di gugus 1 Kecamatan Pengasih, terkait faktor-faktor yang mendukung kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-gugus 1 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasar pada latar belakang di atas, maka dapat diketahui permasalahan yang ada. Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Tidak sebandingnya antara jumlah siswa dengan jumlah sarana dan prasarana sehingga proses pembelajaran penjasorkes berjalan kurang baik.
2. Belum diketahui seberapa tinggi tingkat faktor-faktor yang mendukung kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di Sekolah Dasar se-gugus 1 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo, Daerah istimewa Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah di atas agar terarah dan fokus pada sasaran permasalahan dengan keterbatasan penelitian baik waktu maupun dana maka peneliti dapat mengambil kesimpulan batasan masalah adalah “Faktor-faktor Yang Mendukung Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar se-gugus 1 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian yaitu: “Seberapa tinggi tingkat faktor-faktor yang mendukung kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar

se-gugus 1 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta??"

E. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat faktor-faktor yang mendukung kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-Gugus1 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat dijadikan gambaran dan informasi serta wawasan tentang tingkat kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam mengatasi sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes di Sekolah Dasar se-gugus 1 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang sehubungan dengan hal yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menjadi pengalaman yang bermanfaat dan dapat menjadi sumber wawasan tentang penelitian ini dan secara nyata mampu menjawab masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini.
- b. Bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dapat menjadi masukan atau bahan evaluasi dalam mengatasi memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sehingga pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tercapai dengan baik.
- c. Bagi lembaga, dapat dijadikan pertimbangan bagi Sekolah Dasar se-gugus 1 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo dan lembaga pendidikan agar lebih memperhatikan keadaan sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes supaya lebih baik dan lengkap, agar proses pembelajaran penjasorkes di sekolah maksimal.
- d. Bagi instansi yang terkait, dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Dinas Dikpora Kabupaten Kulonprogo, agar lebih memperhatikan kualitas dan kuantitas maupun keadaan sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes di Sekolah Dasar se-gugus 1 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Kreativitas, adalah suatu karya atau ciptaan dari seorang individu yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan tujuan agar menjadi sebuah inovasi yang dapat dikembangkan kembali. Hal tersebut dapat memberikan manfaat untuk diri sendiri dan orang lain. Oleh karena itu, individu dituntut untuk menunjang pemahaman mengenai kreativitas. Berikut disajikan beberapa pendapat menurut para ahli mengenai pengertian kreativitas.

Berdasarkan bahwa Talajan (2012 : 11), kreativitas dapat diartikan sebagai pola berpikir atau ide yang timbul secara spontan dan imajinatif, yang mencirikan hasil artistik, penemuan ilmiah, dan penciptaan secara mekanik. Kreativitas meliputi hasil sesuatu yang baru bagi dunia ilmiah atau budaya maupun secara relatif baru bagi individunya sendiri maupun orang lain telah menemukan atau memproduksi sebelumnya.

Berdasarkan bahwa Slameto (2010: 145), kreativitas adalah penemuan sesuatu mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Sesuatu yang baru itu

mungkin berupa perbuatan, tingkah laku, suatu bangunan, hasil-hasil kesusasteraan, dan lain-lain.

Berdasarkan bahwa Baron & Harrington yang dikutip oleh Talajan, (2012: 13), kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Wujudnya adalah tindakan manusia melalui proses kreatif yang berlangsung dalam benak orang atau suatu kelompok, produk-produk kreatif tercipta. Produk ini sendiri sangat bervariasi, mulai dari ilmu pengetahuan, komposisi musik yang segar, puisi, cerita pendek atau novel yang mengunggah yang belum pernah ditulis sebelumnya, lukisan dengan sudut pandang atau gaya tarikan yang baru, seni lukis, seni patung atau fotografi yang belum ada sebelumnya, sampai dengan terobosan aturan hukum, agama, pandangan filsafat atau pola perilaku yang baru.

Berdasarkan bahwa Sugihartono (2012: 14), kreativitas merupakan salah satu kemampuan mental yang unik pada manusia. Kreativitas sering melibatkan kemampuan berpikir. Orang yang kreatif dan dalam berpikir mampu memandang sesuatu dari sudut pandang yang baru dan dapat menyelesaikan masalah yang berbeda dari orang pada umumnya. Setiap orang memiliki potensi kreatif dalam derajat yang berbeda-beda dan dalam bidang yang berbeda-beda. Potensi ini diperlukan pupuk sejak dini agar dapat diwujudkan untuk itu diperlukan kekuatan-kekuatan pendorong, baik dari luar (lingkungan) maupun dari dalam individu sendiri.

Berdasarkan bahwa Slameto (2010: 147), beberapa ciri pribadi yang kreatif yaitu: hasrat Keingintahuan yang besar, bersikap terbuka, panjang akal, keinginan untuk menemukan, menyukai tugas, berfikir fleksibel, memiliki dedikasi, kemampuan membuat analisis dan sintesis. Berdasarkan teori tersebut diatas, maka menurut peneliti kreativitas disimpulkan bahwa ciri-ciri yang mempengaruhi kreativitas seorang guru berdasarkan bahwa Mark Sund dalam Talajan (2012: 35) adalah sebagai berikut :

- a. Guru kreatif memiliki rasa ingin tahu yang besar, sehingga mendorong seorang guru untuk mengetahui hal-hal yang baru yang berkaitan dengan kreativitas dengan aktivitas dan pekerjaannya sebagai guru.
- b. Guru kreatif memiliki sikap yang *extrovert* atau bersikap lebih terbuka dalam menerima hal-hal baru dan selalu ingin mencoba untuk melakukannya, dapat menerima masukan dan saran dari siapapun yang berkaitan dengan pekerjaannya, dan menganggap bahwa hal-hal baru tersebut dapat menjadi pengalaman dan pelajaran baru bagi dirinya.
- c. Guru kreatif biasanya tidak kehilangan akal dalam menghadapi masalah tertentu, sehingga sangat kreatif dan panjang akal untuk menemukan solusi dari setiap masalah yang muncul.

- d. Guru kreatif sangat termotivasi untuk menemukan hal-hal baru baik melalui observasi, pengalaman dan pengamatan langsung dan melalui kegiatan-kegiatan penelitian.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas seorang berdasarkan bahwa Sagirun (2010: 7) sebagai berikut :

- a. Mempunyai kemampuan melihat masalah dalam pendidikan jasmani. Guru mengembangkan potensi daerah untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan metode yang mudah dan menarik perhatian peserta didik.
- b. Mempunyai kemampuan menciptakan ide-ide sebagai upaya pemecahan masalah dalam pendidikan jasmani. Guru membuat atau memodifikasi alat, perkakas dan fasilitas dengan memanfaatkan bahan yang ada di sekitar.
- c. Terbuka terhadap hal-hal baru dalam pendidikan jasmani. Guru selalu mengikuti perkembangan pendidikan jasmani melalui media cetak dan elektronik.

Berdasarkan bahwa Hamalik (2004: 145), sifat-sifat kreativitas juga bertalian dengan kesehatan psikologis, antara lain:

- a. Mengamati realita dengan tepat.
- b. Jasmani berfungsi dengan stabil dan tidak mengidap psikosomatis.
- c. Tidak cemas dan hostile.

- d. Mampu bekerjasama dengan orang lain.
- e. Spontan dan hanyut dalam pergaulan.
- f. Punya tanggung jawab sosial.

Berdasarkan bahwa Slameto (2010: 147), ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif adalah sebagai berikut:

- a. Hasrat keingintahuan yang besar
- b. Bersikap terbuka
- c. Panjang akal
- d. Keinginan untuk melakukan
- e. Berfikir fleksibel
- f. Menyukai tugas
- g. Memiliki dedikasi
- h. Kemampuan membuat analisi dan sintesis

Berdasarkan bahwa Moore dalam Sarjono (2010: 10), menyebutkan ada empat macam ciri utama kreativitas yaitu:

- a. Sensitif terhadap masalah (*problem sensitivity*) menunjuk pada kemampuan untuk melihat masalah secara tajam. Orang yang kreatif memiliki kekuatan yang tajam dalam melihat problem, situasi dan tantangan yang tidak diperhatikan orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari selalu terdapat permasalahan kehidupan yang harus di pandang sebagai tantangan. Orang kreatif memiliki kemampuan melihat masalah serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang benar untuk menganalisis dan merumuskan

masalah tersebut. Kreativitas tidak berangkat dari fakta, teori atau hipotesis tetapi dari situasi yang problematik.

- b. *Idea fluncy* (kelancaran ide) menunjukkan pada kemampuan untuk menciptakan ide-ide sebagai alternatif pemecahan masalah. Orang yang kreatif mempunyai kemampuan melihat masalah dari berbagai macam sudut pandang sehingga lebih mampu menciptakan ide-ide atau alternatif pemecahan masalah.
- c. *Idea flexibility* (kekuatan pemikiran) menunjukkan kemampuan memindahkan ide (pemikiran), meninggalkan satu kerangka untuk kerangka pikir lain. Orang kreatif tidak terikat pada cara-cara pemecahan yang sudah biasa digunakan, sebaliknya dia selalu berupaya menemukan alternatif baru untuk memecahkan masalah lebih efektif lagi.
- d. *Idea originality* (keaslian pemikiran) menunjukkan pada kemampuan menciptakan ide pemikiran atau ide-ide yang asli pada dirinya. Orang kreatif lebih terbuka terhadap ide-ide baru baik itu ide sendiri atau orang lain.

Berdasarkan bahwa Slameto (2010: 147), beberapa ciri pribadi yang kreatif yaitu hasrat keingintahuan yang besar, bersikap terbuka, panjang akal, keinginan untuk menemukan, menyukai tugas, berfikir fleksibel, memiliki dedikasi, kemampuan membuat analisis, dan sintesis.

Berdasarkan bahwa Hamalik (2004: 147), ciri-ciri orang kreatif adalah sebagai berikut:

- a. Lancar berbicara dan kaya ide.
- b. Fleksibel dan adaptif.
- c. Bersifat infentif dan berpikir divergen.
- d. Memiliki ingatan yang baik dan bersifat asosiatif.
- e. Cenderung memiliki sifat-sifat humor dan lucu.
- f. Sering tidak menyukai hal-hal yang lazim.
- g. Memiliki pandangan yang baik tentang dirinya.

Berdasarkan bahwa Hamalik (2004: 145), ciri-ciri kreativitas adalah sebagai berikut:

- a. Mengamati dan menilai dengan tepat apa-apa yang diamatinya.
- b. Melihat hal-hal seperti orang lain, tetapi juga sebagai orang lain yang tidak melakukannya.
- c. Bebas dalam pengenalan dan menilainya lebih jelas.
- d. Didorong terhadap nilai dan terhadap latihan untuk mengembangkan bakatnya.
- e. Kapasitas otaknya lebih besar.
- f. Kemampuan kognitif.
- g. Cakrawalanya lebih kompleks.
- h. Kontaknya lebih luas dengan dunia imajinasi.
- i. Kesadarannya lebih luas dan luwes.
- j. Kebebasan yang objektif untuk mengembangkan potensi kreatifnya.

Berdasarkan beberapa pengertian dan ciri-ciri mengenai kreativitas diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan usaha menciptakan suatu hal yang baru dengan menggunakan atau mengkombinasikan sesuatu yang telah ada. Kreativitas seseorang tidak dapat dinilai dari hasilnya saja, tetapi proses berpikir kreatifnya juga harus mendapatkan perhatian karena poses berpikir kreatifnya tersebut akan menjadi suatu hal yang besar dan sangat bermanfaat ketika segala potensi kreativitas tersebut dilatih dan terus dikembangkan serta disalurkan sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat berguna dikemudian hari.

Selain melatih dan mengembangkan kreativitasnya, sifat yang melekat dalam diri seseorang juga akan sangat mempengaruhi tingkat kreativitasnya. Secara garis besar dalam pembahasan kreativitas yang telah dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kreativitas seseorang adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan melihat masalah.
- b. Kemampuan menciptakan ide-ide sebagai upaya pemecahan masalah.
- c. Terbuka terhadap hal-hal baru.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian kreatifitas adalah suatu kemampuan

seseorang dalam melakukan sesuatu yang menciptakan karya, produk, gagasan yang baru, bervariasi, dan orisinal yang tidak ada sebelumnya.

2. Hakikat Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani adalah proses yang mengedepankan aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani di sekolah bertujuan untuk membuat badan sehat dan bugar serta perkembangan dalam hal pola hidup sehat. Selain itu dengan pendidikan jasmani juga dapat membentuk karakter seorang anak, sesuai dengan apa yang diutarakan Lutan (2000: 1), yang menyatakan bahwa pendidikan jasmani itu adalah wahana untuk mendidik anak.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu aspek dari seluruh proses pendidikan secara keseluruhan. Berdasarkan bahwa Utama (2011: 2), pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan yang pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. Aktivitas dapat berupa permainan maupun olahraga, dalam hal ini aktivitas tersebut bukan sekedar aktivitas menggerakkan badan tanpa tujuan, namun aktivitas tersebut dapat dijadikan sebagai pengalaman dan proses belajar.

Sedangkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dalam Dwi Mahendro (2010: 42-43), mendeskripsikan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan

keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Berdasarkan bahwa Suryobroto (2004: 9), pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pada intinya pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani sebagai wahananya yang bertujuan mengarahkan siswa ke dalam hal yang positif. Hal positif yang dimaksud yaitu peserta didik dapat meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi.

3. Guru Pendidikan Jasmani

Guru adalah orang yang kerjanya mengajar, bisa mengajar di sekolah, gedung tempat belajar, perguruan tinggi, maupun ditempat lainnya yang memang bisa untuk mengajar. Guru merupakan tenaga pendidik di sekolah, sehingga guru harus mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan tanggungjawab sebagai pendidik. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen bab II pasal 4 dijelaskan bahwa kedudukan seorang guru sebagai tenaga profesional berfungsi meningkatkan martabat dan guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu

pendidikan profesional. Tugas guru sebagai tenaga pendidik yaitu mendidik, mengajar, dan melatih. Oleh sebab itu, tugas serta tanggung jawab guru begitu besar dan berat peranannya dalam dunia pendidikan. Guru merupakan salah satu faktor penentu kegagalan dan keberhasilan peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran, karena guru memerankan kendali penting dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan bahwa Sukintaka (2001: 42), persyaratan guru pendidikan jasmani menuntut seorang guru pendidikan jasmani untuk mempunyai persyaratan kompetensi pendidikan jasmani agar mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, yaitu:

- a. Memahami pengetahuan pendidikan jasmani sebagai bidang studi.
- b. Memahami karakteristik anak didiknya.
- c. Mampu membangkitkan dan memberikan kesempatan pada anak aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, serta mampu menumbuh kembangkan potensi kemampuan dan keterampilan motorik anak.
- d. Mampu memberikan bimbingan pada dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan penjas.
- e. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan menilai serta mengoreksi dalam pembelajaran penjas.
- f. Memiliki pemahaman dan penguasaan keterampilan gerak.
- g. Memiliki pemahaman tentang unsur-unsur kondisi jasmani.

- h. Memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengembangkan, dan memanfaatkan lingkungan yang sehat dalam upaya mencapai tujuan penjas.
- i. Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi peserta didik dalam berolahraga.
- j. Memiliki kemampuan untuk menyalurkan hobinya dalam olahraga.

Berdasarkan bahwa Suryobroto (2001: 75), menyatakan bahwa guru pendidikan jasmani yang baik dalam proses pembelajaran harus:

- a. Menyiapkan diri dalam hal fisik dan mental.
- b. Menyiapkan materi pelajaran sesuai dengan GBPP dan membuat PSP.
- c. Menyiapkan alat, perkakas, dan fasilitas dan upaya terhindar dari bahaya kecelakaan.
- d. Mengatur formasi siswa sesuai dengan tujuan, materi, sarana prasarana, metode, dan jumlah siswa.
- e. Mengoreksi siswa secara individual dan secara klasikal.
- f. Mengevaluasi secara formatif dan sumatif.

Berdasarkan bahwa Suryobroto (2001: 75-76), menyatakan bahwa guru pendidikan jasmani yang efektif dan efisien jika memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Guru tidak mudah marah.
- b. Guru memberi penghargaan bagi siswa yang berhasil.

- c. Guru mengkondisikan agar siswa berperilaku yang mantap.
- d. Mengatur pengelolaan kelas hemat waktu.
- e. Kelas teratur dan tertib.
- f. Kegiatan bersifat akademis.
- g. Guru kreatif sedang siswanya harus aktif dan kreatif.
- h. Guru hemat tenaga.
- i. Tugas siswa terawasi.

Berdasarkan uraian dan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan jasmani merupakan tenaga pendidik yang memiliki kendali penting dalam pembelajaran dengan aktivitas jasmani sebagai wahananya dan merupakan komponen sentral dalam pendidikan jasmani yang mempunyai tanggung jawab besar dan dituntut untuk mempunyai persyaratan kompetensi pendidikan jasmani agar mampu melaksanakan tugasnya dengan baik.

4. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Sarana dan prasarana Pendidikan jasmani digunakan oleh kebanyakan orang untuk menunjang aktivitas fisik yang dilakukan untuk kebutuhan seseorang. Begitu juga bagi seorang guru, sarana dan prasarana olahraga digunakan untuk pembelajaran dengan tujuan memperlancar proses pembelajaran dan memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan bahwa Suryobroto (2001: 74), sarana dan prasarana didefinisikan sebagai berikut:

- a. Sarana atau alat adalah segala sesuatu yang digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindahkan oleh pelakunya dan bahkan dibawa. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, *bed*, *suttle cock*, dll.
- b. Prasarana atau perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Contoh: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, dll.
- c. Fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat pemanen atau tidak dapat dipindah-pindah. Contoh: lapangan, aula, kolam renang, dll.

Berdasarkan bahwa Arman (2014: 2), sarana dan prasarana didefinisikan sebagai peralatan yang sangat membantu dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Sarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana atau dipindahkan dari satu tempat ketempat lain. Sedangkan prasarana pendidikan jasmani adalah merupakan sesuatu yang bersifat permanen.

Berdasarkan bahwa Saryono (2008: 35), sarana olahraga adalah sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga, sedangkan prasarana olahraga adalah sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang

relatif permanen, salah satu sifat tersebut adalah susah untuk dipindahkan.

Berdasarkan bahwa Yusuf (2014: 4-5), sarana dan prasarana merupakan terjemahan dari fasilitas, sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga dapat di bedakan menjadi dua kelompok, yaitu: a) peralatan (*apparatus*). Peralatan adalah suatu yang digunakan, contohnya: palang tunggal, palang sejajar, b) perlengkapan (*device*), terdiri dari: pertama, sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana, misalnya: net, bendera tanda, garis batas, dll, kedua sesuatu yang dapat di mainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki, misalnya: bola raket pemukul. Sedangkan prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai suatu alat yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen.

Sarana dan prasarana menjadi sebuah kebutuhan dalam pembelajaran jika aktivitas dilakukan dengan jumlah orang yang banyak, karena keberadaan sarana dan prasarana sangat membantu proses aktivitas fisik terutama pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tersebut dalam proses pembelajaran

sangat penting, karena tanpa ada sarana dan prasarana pembelajaran proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan dapat menjadi penghambat tercapainya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Keberadaan sarana dan prasarana sangat dianjurkan karena pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus dilakukan dengan realita, dengan arti bahwa kegiatan yang dilakukan nyata dan benar adanya karena pembelajaran olahraga adalah sebuah kegiatan yang dilakukan secara langsung menggunakan fisik, sehingga keberadaan sarana dan prasarana sangat penting dan membantu.

Suryobroto (2004: 5), menjelaskan bahwa tujuan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah untuk:

- a. Memperlancar jalannya pembelajaran
- b. Memudahkan gerakan.
- c. Mempersulit gerakan.
- d. Memacu siswa dalam bergerak.
- e. Kelangsungan aktivitas.
- f. Menjadikan siswa tidak takut melakukan gerakan atau aktivitas.

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak selalu menggunakan alat dan perkakas, namun untuk pembelajarannya selalu menggunakan fasilitas. Fasilitas dalam pembelajaran pendidikan

jasmani olahraga dan kesehatan mutlak sangat dibutuhkan, seperti: lapangan dan gedung.

Suryobroto (2004: 4), manfaat sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran adalah agar:

- a. Dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan siswa, karena siswa bersikap, berfikir, dan bergerak. Dalam hal ini dengan adanya sarana dan prasarana dapat lebih memotivasi siswa dalam bersikap, berfikir, dan melakukan aktivitas jasmani atau fisik.
- b. Gerakan dapat lebih mudah atau lebih sulit. Dengan sarana dan prasarana dapat memudahkan gerakan yang sulit, contoh: guling lenting lebih mudah dibantu dengan peti lompat dibanding tanpa menggunakan peti lompat. Sebaliknya dalam hal mempersulit gerakan yang mudah, sebagai contoh: secara umum melakukan gerakan awal tanpa alat lebih mudah dibanding dengan menggunakan alat. Dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan. Contoh: seberapa tinggi siswa dapat melakukan lompat tinggi, maka diperlukan tiang dan mistar lompat tinggi.
- c. Menarik perhatian siswa. Siswa akan lebih tertarik menggunakan alat yang diberi hiasan atau warna yang memang menarik dari pada lazimnya. Contoh: lembing yang diberi ekor akan menghasilkan lemparan yang menarik, dibanding dengan yang tidak menggunakan ekor.

Selain tujuan dan manfaat sarana dan prasarana, berdasarkan bahwa Suryobroto (2004: 4), persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, yaitu:

- a. Aman.
- b. Mudah dan murah.
- c. Menarik.
- d. Memacu untuk bergerak.
- e. Sesuai dengan kebutuhan.
- f. Sesuai dengan tujuan.
- g. Tidak mudah rusak.
- h. Sesuai dengan lingkungan.

5. Hakikat Modifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Secara umum modifikasi mengandung arti perubahan, sedangkan memodifikasi berarti melakukan modifikasi atau melakukan perubahan. Berdasarkan bahwa Ester (2013: 20), modifikasi yaitu suatu pendekatan dalam suatu situasi belajar yang berubah menjadi kegembiraan, kesedihan atau yang lain untuk dapat merubah situasi. Modifikasi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru pendidikan jasmani agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar untuk mencapai tujuan pembelajaran dan modifikasi juga merupakan upaya yang baik dalam membelajarkan gerak kepada peserta didik dengan tidak meninggalkan esensi dari topik pembelajaran yang disaratkan dalam

kurikulum, salah satunya yaitu dengan memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani.

Pada dasarnya dalam dunia pendidikan jasmani konsep modifikasi tidak terlepas dari *Developmentally Appropriate Practice* (DAP). Hal ini sesuai dengan pernyataan Saryono (2008: 38), yang menyatakan bahwa: penyelenggaraan program pendidikan jasmani hendaknya mencerminkan karakteristik program pendidikan jasmani itu sendiri, yaitu: “*Developmentally Appropriate Practice*” (DAP), artinya adalah tugas ajar yang diberikan harus memperhatikan perubahan kemampuan anak dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut. Modifikasi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan para guru agar pembelajaran mencerminkan DAP. Oleh karena itu, DAP termasuk kedalamnya “*bodyscaling*” atau ukuran tubuh siswa yang harus selalu dijadikan prinsip utama dalam memodifikasi pembelajaran penjas.

Berdasarkan bahwa Saryono (2008: 37), modifikasi penjas dan olahraga menjadi penting dengan berbagai alasan diantaranya sebagai berikut:

- a. Secara fisik dan psikis anak-anak berbeda dengan orang dewasa sehingga mereka tidak bisa bermain olahraga dengan peraturan dan peralatan orang dewasa.
- b. Dapat mengembangkan kemampuan anak tanpa resiko cedera.
- c. Mempercepat penguasaan keterampilan untuk beradaptasi dengan olahraga orang; dewasa dikemudian waktu.

d. Olahraga modifikasi sangat menyenangkan bagi anak-anak.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa modifikasi adalah suatu upaya atau kegiatan dalam melakukan perubahan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan. Guru pendidikan jasmani perlu menyadari bahwa tujuan modifikasi ini untuk mengatasi masalah yang ada, jangan sampai modifikasi yang dilakukan justru menjadi *boomerang* yang dapat membuat masalah baru atau memperburuk masalah yang telah ada. Jadi guru pendidikan jasmani harus memikirkan dan mempertimbangkan segala upaya modifikasi yang dibuatnya agar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik.

6. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar

Peserta didik sekolah dasar pada umumnya memiliki usia antara 6-12 tahun. Rentangan usia tersebut merupakan usia masa kanak-kanak akhir. Masa kanak-kanak akhir sering disebut sebagai masa usia sekolah atau masa sekolah dasar (Eka Ezzaty, dkk, 2008: 104). Seorang guru pendidikan jasmani perlu memperhatikan peserta didiknya pada rentangan usia tersebut, karena pada masa usia tersebut peserta didik bertumbuh dan berkembang dengan cepat dan masa-masa itu adalah masa yang sangat penting bagi peserta didik. Oleh karena itu pentingnya seorang guru pendidikan jasmani mendorong dan memotivasi peserta didik untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh peserta didiknya secara maksimal.

Berdasarkan Eka Ezzaty, dkk (2008: 116), ciri-ciri anak masa kelas-kelas rendah sekolah dasar adalah:

- a. Ada hubungan yang kuat antara keadaan jasmani dan prestasi sekolah.
- b. Suka memuji diri sendiri.
- c. Kalau tidak dapat menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan, tugas atau pekerjaannya itu dianggap tidak penting.
- d. Suka membandingkan dirinya dengan anak lain, jika itu menguntungkan dirinya.
- e. Suka meremehkan orang lain.

Berdasarkan Eka Ezzaty, dkk (2008: 116-117), ciri-ciri khas anak masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar adalah:

- a. Perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari.
- b. Ingin tahu, ingin belajar, dan realistik.
- c. Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus.
- d. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah.
- e. Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya untuk bermain bersama, mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Setiap fase perkembangan anak menunjukkan karakter yang berbeda-beda. Demikian pula pada anak masa sekolah dasar mempunyai karakteristik tersendiri. Karakteristik anak usia sekolah

dasar berdasarkan bahwa Harsono dalam Yudanto (2011: 110), adalah sebagai berikut :

- a. Periode umur 5-8 tahun, diantaranya:
 - 1) Pertumbuhan tulang-tulang lambat.
 - 2) Mudah terjadi kelainan postur tubuh.
 - 3) Koordinasi gerak masih terlihat jelek atau kurang baik.
 - 4) Sangat aktif, main sampai penat, rentang perhatian atau konsentrasi sempit, dramatis, imajinatif, imitatif, peka terhadap suara-suara dan gerak ritmis.
 - 5) Kreatif, rasa ingin tahu, senang menyelidiki dan belajar melalui aktivitas.
 - 6) Senang membentuk kelompok-kelompok kecil, laki-laki dan perempuan mempunyai minat sama.
 - 7) Mencari persetujuan orang dewasa.
 - 8) Mudah gembira karena pujian, tetapi mudah sedih karena dikritik.
- b. Periode umur 9-11 tahun, diantaranya:
 - 1) Dalam periode pertumbuhan yang tetap, otot-otot tumbuh cepat dan membutuhkan latihan, postur tubuh cenderung buruk, oleh karena itu dibutuhkan latihan-latihan pembentukan tubuh.
 - 2) Penuh energi, akan tetapi mudah lelah.

- 3) Timbul minat untuk mahir dalam suatu keterampilan fisik tertentu dan permainan-permainan yang terorganisir, tetapi belum siap untuk mengerti peraturan yang rumit, rentang perhatian lebih lama.
 - 4) Senang dan berani menantang aktivitas yang agak keras.
 - 5) Lebih senang berkumpul dengan lawan sejenis dan sebaya.
 - 6) Menyenangi aktivitas yang dramatis, kreatif, imajinatif, dan ritmis.
 - 7) Minat untuk berprestasi individual, kompetitif, dan punya idola.
 - 8) Saat yang baik untuk medidik moral dan perilaku sosial.
 - 9) Membentuk kelompok-kelompok dan mencari persetujuan kelompok.
- c. Periode umur 11-13 tahun, diantaranya:
- 1) Memasuki periode transisi dari anak ke pradewasa, perempuan biasanya lebih dewasa (*mature*) daripada laki-laki, akan tetapi laki-laki memiliki daya tahan dan kekuatan yang lebih.
 - 2) Pertumbuhan tubuh yang cepat, tetapi kurang teratur, sering menyebabkan keseimbangan tubuh terganggu, karena gerakan-gerakannya cenderung kaku, dan dapat berlatih sampai penat.
 - 3) Lebih mementingkan keberhasilan kelompok/tim, dibanding individu, lebih menyenangi permainan dan pertandingan yang

menggunakan peraturan resmi dan lebih terorganisir, ingin diakui dan diterima sebagai anggota kelompok.

- 4) Adanya minat dalam aktivitas yang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilannya, mulai adanya minat untuk latihan fisik.
- 5) Senang berpartisipasi dalam kegiatan rekreasi aktif, perlu ada bimbingan dan pengawasan dalam pergaulannya dengan lawan jenis.
- 6) Kesadaran diri mulai tumbuh, demikian pula emosi, meskipun masih kurang terkontrol/terkendali, dan mencari persetujuan orang dewasa.
- 7) Peduli akan prosedur-prosedur demokratis dan perencanaan tim, semakin kurang dapat menerima sikap otoritas dan otokrasi orang lain.

Sedangkan berdasarkan Hockenberry dan Wilson (2007: 60), karakteristik jasmani anak umur 6-12 tahun (kelas I-VI) adalah sebagai berikut:

- a. Karakteristik jasmani anak umur 6-12 tahun antara lain:
 - 1) Anak usia sekolah tampak lebih langsing dibandingkan anak pra sekolah karena perbedaan distribusi dan ketebalan lemak.
 - 2) Peningkatan tinggi badan berkisar 2 inci (5 cm) pertahun, dan berat badan meningkat berkisar 1,8 sampai 3,2 kg per tahun.

- 3) Keterampilan motorik kasar seperti berlari, melompat, menjaga keseimbangan, melempar, dan menangkap saat bermain.
- 4) Mampu memegang dengan baik dan menulis huruf dengan baik
- 5) Sekolah akan memberikan kesempatan bagi anak untuk membandingkan dirinya dengan anak-anak lainnya yang berusia sama
- 6) Adanya perbedaan tinggi badan dan berat badan
- 7) Masa pertengahan akan mengalami masa pubertas
- 8) Pada usia 12 tahun anak akan kehilangan gigi primier, sebagian gigi permanen telah erupsi.
- 9) Seiring pertumbuhan tulang, tampilan dan postur tubuh juga berubah.
- 10) Ketajaman penglihatan menjadi 6/6

Anak usia Sekolah Dasar menunjukkan berbagai karakteristik dalam tumbuh kembangnya, namun pertumbuhan dan perkembangannya tidaklah sama antara siswa satu dengan lainnya. Ini merupakan tugas seorang guru pendidikan jasmani untuk selalu memberi dorongan dan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik selalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani sehingga peserta didik dapat bertumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan umurnya. Selain itu guru dalam perencanaan pembelajaran dan dalam mengimplementasikan proses

pembelajaran juga harus sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik sehingga pembelajaran yang diterima tidaklah terlalu sukar bagi peserta didik.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sarjono (2010) dengan judul Kreativitas Guru Penjasorkes dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SD se-Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen. Penelitian tersebut adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah guru penjasorkes SD yang berjumlah 12 orang guru dari 12 SD yang ada di Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen. Pengambilan data menggunakan instrumen berupa angket, uji coba instrumen dilakukan terhadap 26 orang guru di luar populasi. Uji validitas menggunakan rumus *Product Moment* dari *karl person* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Reliabilitas instrumen kreativitas sebesar 0,947, reabilitas faktor 1 sebesar 0,824, faktor 2 sebesar 0,872, dan faktor 3 sebesar 0,862. Analisis data digunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa kreativitas guru penjasorkes dalam memodifikasi sarana dan

prasarana pembelajaran di SD se-Kecamatan Poncowarno berada pada kategori tinggi dari 12 orang guru penjasorkes di SD se-Kecamatan Poncowarno terdapat 41,7% kreativitas sangat tinggi dan 58,3% kreativitas tinggi serta tidak ada seorangpun guru yang kreativitas berada pada kategori sedang, rendah dan sangat rendah. Kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berada pada kategori tinggi, kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi berada pada kategori tinggi, dan sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani berada pada kategori baik.

2. Penelitian yang dilakukan Suhawan (2015) dengan judul Tingkat Kreativitas Guru Penjasorkes dalam Menyikapi Keterbatasan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Penjas Melalui Modifikasi di SD se-Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan pengambilan datanya menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sekolah dasar yang berada di Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul yang berjumlah 21 sekolah dan subjeknya 21 guru penjasorkes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran penjas

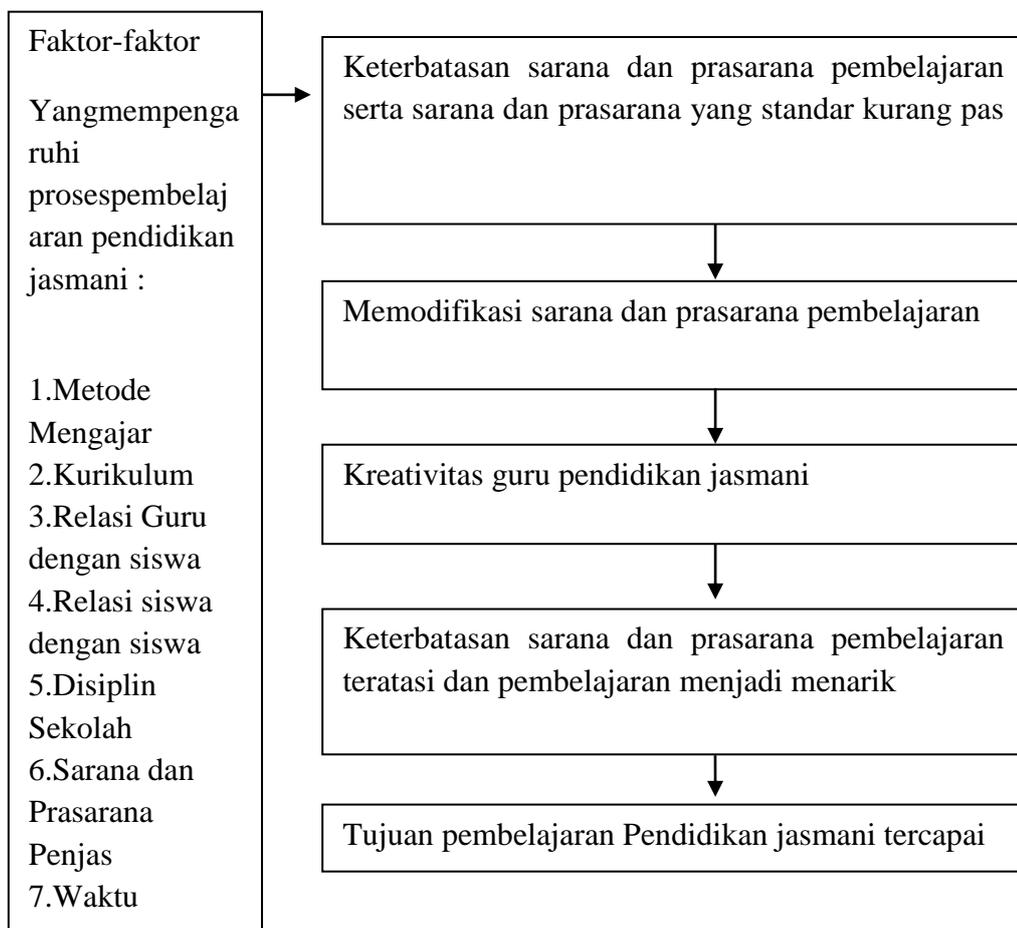
melalui modifikasi di SD se-Kecamatan Paliyan berada pada kategori sedang. Dari 21 guru penjasorkes di SD se-Kecamatan Paliyan, kategori “Sangat Rendah” sebesar 4,76% (1 guru), kategori “Rendah” sebesar 19,05% (4 guru), kategori “Sedang” sebesar 47,62% (10 guru), kategori “Tinggi” sebesar 19,05% (4 guru), dan kategori “Sangat Tinggi” sebesar 9,52% (2 guru).

3. Penelitian yang dilakukan Sri Suwarni (2015) dengan judul Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam memodifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan se-Gugus Girikerto Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman. Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Subjek penelitian adalah guru penjas SD Negeri se-Gugus Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman yang berjumlah 4 orang masing-masing sekolah 1 guru penjas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan lembar observasi secara mendalam dengan guru penjas. Instrumen penelitian ini sudah divalidasi oleh dua dosen ahli (*expert judgement*). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan termasuk dalam kategori sangat tinggi dan sangat rendah. Frekuensi dari kategori sangat tinggi 50 % ada 2 orang, dan untuk kategori sangat rendah 50% ada 2 orang. Hal ini dikarenakan perbedaan

faktor kreativitas intrinsik dan ekstrinsik.

C. Kerangka Berpikir

Faktor – Faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran pendidikan jasmani :



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran harus mutlak dimiliki setiap sekolah terutama di sekolah dasar karena di sekolah dasar merupakan langkah awal untuk memaksimalkan kebutuhan gerak seiring dengan

perkembangan dan pertumbuhan peserta didik. Aktivitas kebutuhan gerak peserta didik yang tepat untuk usia sekolah dasar adalah aktivitas bermain. Dengan model-model bermain yang menarik, selain peserta didik merasa senang dan gembira melakukannya juga dapat merangsang peserta didik untuk lebih bergerak aktif, namun pada kenyataannya masih banyak dijumpai sekolah-sekolah yang tidak lengkap sarana dan prasarananya. Selain itu banyak juga dijumpai lapangan-lapangan yang semakin sempit karena digunakan untuk mendirikan bangunan baru, UKS yang juga difungsikan untuk ruang senam, dan berbagai permasalahan lain yang menyebabkan penurunan kualitas proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Keberadaan dan kebutuhan sarana dan prasarana sangat mempengaruhi proses pembelajaran pendidikan jasmani, karena sarana dan prasarana merupakan alat bantu untuk memperlancar proses pembelajaran. Namun keberadaan dan kebutuhan sarana dan prasarana juga dapat menimbulkan berbagai macam permasalahan, baik dalam pemanfaatannya maupun dalam pemenuhannya. Dari hal tersebut guru harus jeli dalam melihat masalah dan situasi yang ada terkait dengan sarana dan prasarana pembelajaran sehingga guru dapat mengatasi masalah tersebut dengan baik dan sesuai dengan masalah yang ada. Dalam mengatasi sarana dan prasarana guru dapat melakukan banyak hal, salah satunya yaitu dengan menciptakan ide-ide dan memaksimalkan kreativitasnya dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani tersebut. Selain itu sikap terbuka serta mau menerima

hal-hal baru juga akan berpengaruh terhadap kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani. Dari kreativitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran tersebut sangat memungkinkan akan dapat mengatasi permasalahan terkait sarana dan prasarana yang ada dan membuat pembelajaran lebih menarik sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dan tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dapat dicapai secara optimal.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Karena penelitian ini berdasarkan bahwa Sugiyono (2012: 13), penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari populasi penelitian yang dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai faktor-faktor yang mendukung kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-gugus 1 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 5 Maret - 20 April 2018 di seluruh SD se-gugus 1 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Berdasarkan bahwa Sugiyono (2012: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, dalam penelitian ini jumlah populasi ada 8 Sekolah Dasar.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Desa	Jumlah Guru
1	SD N Sidomulyo	Dukuh, Sidomulyo	1
2	SD N Pendem	Pendem, Sidomulyo	1
3	SD N Karangasem	Karangasem, Sidomulyo	1
4	SD N Kutogiri	Parakan, Sidomulyo	1
5	SD N Kemaras	Kemaras, Sidomulyo	1
6	SD N Widoro	Pereng, Sendangsari	1
7	SD N Blubuk	Blubuk, Sendangsari	1
8	SD Muh. Girinyono	Girinyono, Sendangsari	1
Jumlah			8

Sampel dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Gugus 1 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo, yang berjumlah 8 guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Data Sekolah Dasar se-Gugus 1 pengasih ada 8 Sekolah Dasar yaitu SD N Sidomulyo, SD N Pendem, SD N Karangasem, SD N Kutogiri, SD N Kemaras, SD N Widoro, SD N Blubuk dan 1 Sekolah Dasar Muhammadiyah Girinyono.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mendukung kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-gugus 1 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jadi definisi operasional variabel penelitian ini adalah suatu karya atau ciptaan dari seorang individu yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan tujuan sesuatu yang baru tersebut menjadi suatu inovasi yang dapat dikembangkan kembali, agar terciptanya proses pembelajaran berjalan lancar, dengan interaksi yang baik antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa yang mengedepankan aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan melalui aktivitas fisik, harapannya agar siswa menjadi bugar dan sehat melalui pengembangan media sarana dan prasarana yang ada dan dikembangkan agar bisa dipakai sesuai kebutuhan melalui perubahan alat dan kegunaan yang disesuaikan dengan kebutuhan ataupun keperluan saat pembelajaran jasmani langsung, agar tujuan pembelajaran jasmani berjalan dengan lancar dan tercapai sesuai dengan tujuan pendidikan. Penelitian ini mencakup 3 titik dalam memodifikasi, ada 3 faktor diantaranya yaitu, kemampuan guru dalam melihat masalah dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, kemampuan guru dalam menuangkan ide-ide untuk memodifikasi dan menciptakan sebagai upaya memecahkan masalah, dan sikap guru yang mau terbuka akan kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang kemudian

dinilai, penilaian berupa skor yang diukur dengan angket.

E. Teknik dan instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui data pada waktu penelitian dengan menggunakan metode tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan instrumen angket atau kuisioner dalam bentuk tertutup alat pengumpulan data. Angket tertutup artinya responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan (Arikunto, 2012: 129).

Pada penelitian ini menggunakan instrumen angket dalam penelitian Ellan Riyadi Herpratana (2012) dengan judul “Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul” yang sudah di *expert judgement* oleh Subagyo, M.Pd, Amat Komari, M.Si, dan Raden Sunardianta, M.Kes, dan sudah diuji cobakan. Hasil uji validitas instrumen menggunakan bantuan komputer, dari 40 item pertanyaan terdapat 5 item pertanyaan yang gugur sehingga didapatkan 35 item pertanyaan yang dinyatakan valid. Hasil dari reliabilitas instrumen terdapat 3 faktor dengan koefisien total motivasi 0,947 dan dinyatakan reliabel karena menunjukkan *koefisien Alphe* yang lebih besar 0,6.

Instrumen dalam penelitian ini dibuat dan dikembangkan pada ciri kreativitas dan hakikat modifikasi yang dikemukakan dalam kajian pustaka sebelumnya dalam penelitian ini dengan mengacu pada ciri kreativitas yang dikemukakan Moore (2009: 415), bahwa kreativitas mempunyai 4 sub variabel, namun yang digunakan dalam penelitian ini hanya 3 sub variabel, yaitu :

- a. Kemampuan guru dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- b. Kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide dalam memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- c. Sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Instrumen yang diambil dari ciri-ciri kreativitas dan hakikat modifikasi yang ada tersebut lebih lanjut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	Jumlah	
Kreativitas Guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar se-gugus 1 kecamatan Pengasih, Kulonprogo	Kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani	Kebutuhan dan ketersediaan sarana dan prasarana	1,2	2	
		Kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani	3,4*,5*	3	
		Manfaat dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani	6,7,8,9*	3	
	Kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide dalam memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani	Sikap dan kemauan guru untuk memecahkan masalah terkait sarpras		10,11*,12,13,14*,15,16,17,18*,19,20,21	12
			Ide dalam memodifikasi sarana dan prasarana	22,23,23	3
			Penerapan ide dalam modifikasi sarpras	25*, 26*, 27	3
		Sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani	Informasi dan teknologi	28,29,30,31,32	5
			Pengetahuan	33,34*,35*	3
	Jumlah				35

*:Pernyataan Negatif

Sumber Ellan Riyadi Herpratana (2012)

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada awal bulan maret saya melakukan ujicoba penelitian di Sekolah Dasar gugus 2 Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo, saya melakukan ujicoba di 5 Sekolah Dasar di gugus 2, diantaranya adalah SD N Ngento, SD N Kepek, SD N Serang, SD N 3 Pengasih, SD N 1 Pengasih dari 32 butir pertanyaan yang di ujicobakan di 5 Sekolah Dasar tersebut hasilnya valid, setelah saya meminta surat keterangan ujicoba di 5 Sekolah Dasar tersebut lalu saya melakukan penelitian di 8 Sekolah Dasar gugus 1 Kecamatan Pengasih, dengan 8 responden untuk mengisi angket tersebut.

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner atau angket. Syaodih (2010: 219), menyatakan angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden).

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dari butir-butir pernyataan yang telah ditentukan seperti diatas dibagi menjadi dua jenis pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan yang sifatnya mendukung gagasan atau ide dan pernyataan negatif atau yang

tidak mendukung gagasan atau ide.

Sebagian pernyataan dalam instrumen dalam penelitian ini dimodifikasi tanpa merubah inti pokok dari pernyataan sebelumnya, hal ini dilakukan karena pernyataan sebelumnya yang terlalu panjang sehingga membuat responden dalam membaca menjadi jenuh dan memungkinkan responden dalam menjawab pernyataan menjadi tidak serius. Uji coba instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan kembali karena perbedaan waktu, karakteristik guru, dan keadaan geografis antara Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul dengan Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo, Kecamatan Sewon merupakan dataran rendah sedangkan Kecamatan Pengasih daerah dengan lokasi sekolah dasar yang terletak di daerah dataran tinggi, dari perbedaan waktu, karakteristik guru, dan keadaan geografis tersebut maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas sehingga instrumen lagi untuk menguji validitas dan reliabilitas dalam pengukuran. Uji coba instrumen dilakukan di Sekolah Dasar gugus 2 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo dengan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang berjumlah 5 guru sebagai sampelnya.

Hasil uji coba dalam penelitian ini, uji validitas instrumen diolah menggunakan bantuan program SPSS 16.0. Menurut Sugiyono (2012: 455), butir pernyataan yang sah atau valid apabila mempunyai harga hitung $> r$ tabel pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan N. Berdasarkan hasil analisis validitas yang dilakukan, N 21 dengan taraf signifikansi 5%

sebesar 0,433, berdasarkan r_{tabel} sebesar 0,433 maka ada 32 butir pernyataan yang valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 3 butir pernyataan yang gugur karena $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Selain itu, hasil uji reliabilitas juga menggunakan bantuan program SPSS 16.0 dengan rumus *Alpha Cronbach*. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel, jika alpha lebih dari 0,60 (Nunally dalam Ghozali, 2013: 30). Jadi instrumen dalam penelitian ini memiliki reliabilitas tinggi dan instrumen dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel atau andal karena menunjukkan *koefisien Alpha* yang lebih besar dari 0,6 sehingga instrumen telah memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam pengukuran. Rangkuman hasil uji validitas instrument untuk mengukur faktor-faktor yang mendukung kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-gugus 1 Kecamatan Pengasih.

Penelitian ini juga tidak menutup kemungkinan adanya sikap kurang bersungguh-sungguh guru dalam mengisi angket karena tidak ada sanksi apapun bagi guru tersebut meski peneliti memohon untuk memberikan pernyataan dengan jujur dan sebenar-benarnya. Dalam penelitian ini dalam memberikan angket peneliti juga senantiasa memberikan penjelasan tentang pentingnya dan manfaat penelitian ini.

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner atau angket. Syaodih (2010: 129),

menyatakan angket atau kuesioner (*quistionnare*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden).

G. Teknik Analisis Data

Penelitian tentang faktor-faktor yang mendukung kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-gugus 1 kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisi deskriptif presentase. Pedoman dalam penskoran jawaban melalui angket dalam penelitian ini sesuai dengan pedoman penskoran yang dijabarkan oleh Arikunto (2012: 215), sebagai berikut:

Untuk pernyataan positif :

Jawaban Selalu : memiliki skor 4

Jawaban Sering : memiliki skor 3

Jawaban Tidak selalu/kadang-kadang : memiliki skor 2

Jawaban Tidak Pernah : memiliki skor 1

Untuk pernyataan Negatif :

Jawaban Selalu : memiliki skor 1

Jawaban Sering : memiliki skor 2

Jawaban Tidak selalu/Kadang-kadang : memiliki skor 3

Jawaban Tidak Pernah : memiliki skor 4

Data yang diperoleh kemudian dikonferensikan kedalam tabel prediksi, untuk mengklarifikasikan tingkat faktor-faktor yang mendukung kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sehingga akan diperoleh hasil seberapa besar presentase untuk masing-masing kategori dengan menggunakan 5 kategori pengkategorian tersebut menggunakan *mean* dan *standar deviasi*. Berdasarkan bahwa Azwar (2005: 163), untuk menentukan skor dengan menggunakan Penilai Acuan Norma (PAN) dalam skala yang di modifikasi sebagai berikut :

Tabel 3. Kelas Interval

NO.	Rentang Norma	Kategori
1	$X \geq \text{mean} + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
2	$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} \leq X < \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3	$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} \leq X < \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} \leq X < \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
5	$X < \text{mean} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

Secara garis besar pekerjaan dalam analisis data penelitian ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2002 : 209-213), yaitu :

1. Persiapan, dimana dalam tahap ini dilakukan pengecekan terhadap identitas responden, kelengkapan data dan lembar instrumen, data sebagainya.
2. Tabulasi, dalam tahap ini adalah memberikan skor, memberikan kode (*coding*) untuk pengolahan data dengan menggunakan komputer dan pengelompokkan jawaban ke dalam kategori.

3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, maksudnya adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau aturan yang ada sesuai dengan pendekatan atau desain penelitian.

Setelah data diolah dan diketahui hasilnya kemudian dilakukan pendeskrisian dan penarikan kesimpulan dimana teknik ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian yaitu faktor-faktor yang mendukung kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-gugus 1 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo. Deskriptif persentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100%, seperti yang dikemukakan Anas Sudijono (2008: 43), adalah sebagai berikut :

$$P = (f/N) \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

N : Jumlah frekuensi

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di seluruh Sekolah Dasar se-gugus 1 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo dan dilaksanakan pada tanggal 20 Maret - 28 Maret 2018. Tempat penelitian dilaksanakan di seluruh Sekolah Dasar.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan jasmani Sekolah Dasar yang ada di gugus 1 Kecamatan Pengasih. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 8 orang guru pendidikan jasmani dan merupakan penelitian populasi, sehingga seluruh guru pendidikan jasmani yang ada di Sekolah Dasar se-gugus 1 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo dijadikan subjek penelitian.

B. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Hal yang dilakukan sebelum menunjukkan bahwa semua indikator pernyataan layak untuk dijadikan instrumen penelitian adalah dengan melakukan uji validitas. Uji validitas instrumen diolah menggunakan bantuan program SPSS 16.0. Berdasarkan bahwa Sugiyono (2012: 455), butir pernyataan yang sah atau valid apabila mempunyai harga hitung $> r$

tabel pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan N. Dalam penelitian ini terdapat 32 pernyataan di dalam angket, 35 pernyataan tersebut terbagi ke dalam 3 faktor, yaitu: kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana, dan sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani. Berikut disajikan hasil analisis uji validitas dari ketiga faktor tersebut:

- a. Uji Validitas Faktor Kemampuan dalam Melihat Masalah yang Berhubungan dengan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.

Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0, dengan prinsip mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing-masing skor item dengan skor total yang diperoleh dalam penelitian dan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* (lampiran), kemudian butir pernyataan angket dinyatakan valid apabila mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Hasil analisis faktor kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Validitas Faktor Kemampuan dalam Melihat Masalah yang Berhubungan dengan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Variabel	Nilai <i>Product moment</i>	Nilai Tabel	Keterangan
Item 1	0,972	0,878	Valid
Item 2	0,968	0,878	Valid
Item 3	0,945	0,878	Valid
Item 4	0,994	0,878	Valid
Item 5	0,926	0,878	Valid
Item 6	0,972	0,878	Valid
Item 7	0,968	0,878	Valid
Item 8	0,972	0,878	Valid
Item 9	0,962	0,878	Valid

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel tersebut di atas, diketahui bahwa dari 9 butir pernyataan untuk mengukur kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani, semuanya dinyatakan valid yang ditunjukkan dengan $r_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05.

- b. Uji Validitas Faktor Kemampuan Guru dalam Menciptakan dan Menerapkan Ide untuk Memecahkan Masalah Melalui Modifikasi Sarana dan Prasarana.

Hasil analisis validitas faktor kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Validitas Faktor Kemampuan Guru dalam Menciptakan dan Menerapkan Ide untuk Memecahkan Masalah Melalui Modifikasi Sarana dan Prasarana

Variabel	Nilai <i>Product moment</i>	Nilai Tabel	Keterangan
Item 10	0,893	0,878	Valid
Item 11	0,937	0,878	Valid
Item 12	0,891	0,878	Valid
Item 13	0,957	0,878	Valid
Item 14	0,976	0,878	Valid
Item 15	0,891	0,878	Valid
Item 16	0,915	0,878	Valid
Item 17	0,986	0,878	Valid
Item 18	0,939	0,878	Valid
Item 19	0,982	0,878	Valid
Item 20	0,890	0,878	Valid
Item 21	0,986	0,878	Valid
Item 22	0,956	0,878	Valid
Item 23	0,960	0,878	Valid
Item 24	0,983	0,878	Valid
Item 25	0,894	0,878	Valid

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel tersebut di atas, diketahui bahwa dari 16 butir pernyataan untuk mengukur kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana, semuanya dinyatakan valid yang ditunjukkan dengan $r_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05.

- c. Uji Validitas Faktor Sikap Terbuka dan Mau Menerima Hal-hal Baru untuk Kemajuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani.

Hasil analisis validitas faktor sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Validitas Sikap Terbuka dan Mau Menerima Hal-hal Baru untuk Kemajuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Variabel	Nilai <i>Product moment</i>	Nilai Tabel	Keterangan
Item 26	0,950	0,878	Valid
Item 27	0,944	0,878	Valid
Item 28	0,933	0,878	Valid
Item 29	0,943	0,878	Valid
Item 30	0,977	0,878	Valid
Item 31	0,930	0,878	Valid
Item 32	0,911	0,878	Valid

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel tersebut di atas, diketahui bahwa dari 7 butir pernyataan untuk mengukur sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pendidikan jasmani, semuanya dinyatakan valid yang ditunjukkan dengan $r_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat memberikan hasil yang konsisten bila digunakan untuk mengukur obyek yang sama dengan alat ukur yang sama. Teknik yang digunakan untuk menilai reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*, dengan cara menyebarkan angket/kuesioner kepada para responden. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika *Alpha* lebih dari 0,60 (Nunally dalam Ghozali, 2007: 30).

Hasil pengujian reliabilitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Tabel	Keterangan
Faktor I	0,779	0,6	Reliabel
Faktor II	0,778	0,6	Reliabel
Faktor III	0,761	0,6	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas seperti yang terangkum dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach Alpha* secara keseluruhan adalah lebih besar dibandingkan dengan nilai 0,6. Berdasarkan hasil analisis dari 5 responden dengan mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Nunally (Ghozali, 2007: 30), maka semua butir pertanyaan dalam variabel penelitian adalah handal. Sehingga butir-butir pertanyaan dalam variabel penelitian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

C. Analisis Deskriptif

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden disusun berdasarkan hasil jawaban dari pertanyaan kuisioner yang telah diisi oleh responden yang terdiri dari jenis kelamin, dan umur. Hasil selengkapnya mengenai karakteristik responden dapat dilihat sebagaimana terlihat dalam uraian berikut :

Tabel 8. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	5	62,5%
Perempuan	3	37,5%
Jumlah	8	100%

Sumber : Data Primer, 2017

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 8 responden dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 5 atau 62,5% dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 3 atau 37,5%. Ini dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak adalah laki-laki dibandingkan dengan perempuan.

2. Distribusi Antara Jenis Kelamin Terhadap Kreatifitas

Distribusi antara jenis kelamin terhadap kerentanan diukur dengan skor berdasarkan jawaban responden dalam kuesioner dari 400 responden. Adapun hasil distribusi antara jenis kelamin terhadap kerentanan responden dapat dilihat sebagaimana terlihat dalam uraian berikut :

Tabel 9. Distribusi Antara Jenis Kelamin Terhadap Kerentanan Responden

Jenis Kelamin	Kerentanan			Total
	Tidak Baik	Sedang	Baik	
Laki-Laki	3 (37,5%)	2 (25%)	0 (0%)	5 (62,5%)
Perempuan	0 (0%)	2 (25%)	1 (12,5%)	3 (37,5%)
Total	3 (37,5%)	4 (50%)	1 (12,5%)	8 (100%)

Sumber : Data diolah, 2017

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk laki-laki sebagian besar responden adalah tidak kreatif yaitu sebesar 3 orang (37,5%), sedangkan untuk perempuan sebagian besar adalah sedang yaitu sebesar 2 orang (25%).

D. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data penelitian tentang faktor-faktor yang mendukung kreativitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Dasar se-gugus 1 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo semuanya terdapat 8 responden. Data diperoleh dengan cara penyebaran angket

kepada responden sebanyak 8 angket, semua angket kembali kepada peneliti. Angket yang disebarakan berisi pernyataan-pernyataan, berdasarkan pengujian validitas dan reliabilitas diketahui bahwa dari 35 butir pernyataan terdapat 3 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu butir nomor 20, 21, dan 28 sehingga didapatkan 32 butir pernyataan yang valid.

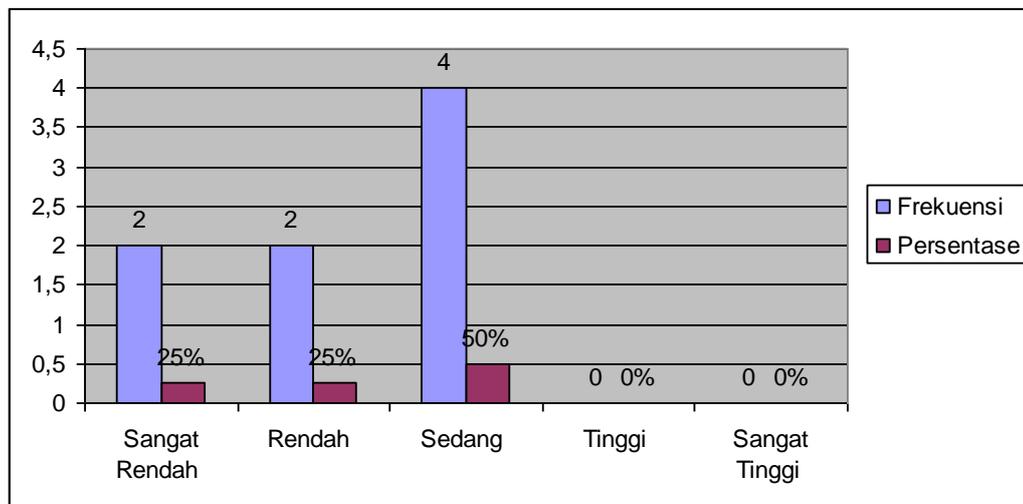
Faktor-faktor yang mendukung kreativitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Dasar se-gugus 1 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo secara berurutan memperoleh nilai minimum 42 nilai maksimum 108, rata-rata 78,63 dan nilai standar deviasi 23,880. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berbentuk skor yang berasal dari angket yang diisi oleh guru pendidikan jasmani di Kecamatan Pengasih. Setelah data dari setiap faktor diperoleh, maka dapat dikonversikan ke dalam 5 kategori. Data tabel distribusi pengkategorian kreativitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Pengkategorian Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pengasih

No.	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 114,45$	Sangat Tinggi	0	0%
2	$90,57 \leq X < 114,45$	Tinggi	0	0%
3	$66,69 \leq X < 90,57$	Sedang	4	50%
4	$42,81 \leq X < 66,69$	Rendah	2	25%
5	$X < 42,81$	Sangat Rendah	2	25%
Jumlah			8	100%

Distribusi pengkategorian kreativitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Dasar se-gugus 1 Kecamatan Pengasih masing-masing secara berurutan yaitu sebanyak 4 guru

(50%) termasuk kategori sedang, 2 guru (25%) termasuk kategori rendah, 2 guru (25%) termasuk kategori sangat rendah. Memperjelas tabel pengkategorian data kreativitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Pengkategorian Data Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Faktor-faktor yang mendukung kreativitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran terdiri atas 3 faktor, yaitu faktor kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, faktor kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana, dan pembelajaran pendidikan jasmani. Berikut disajikan analisis data secara rinci dari setiap faktor:

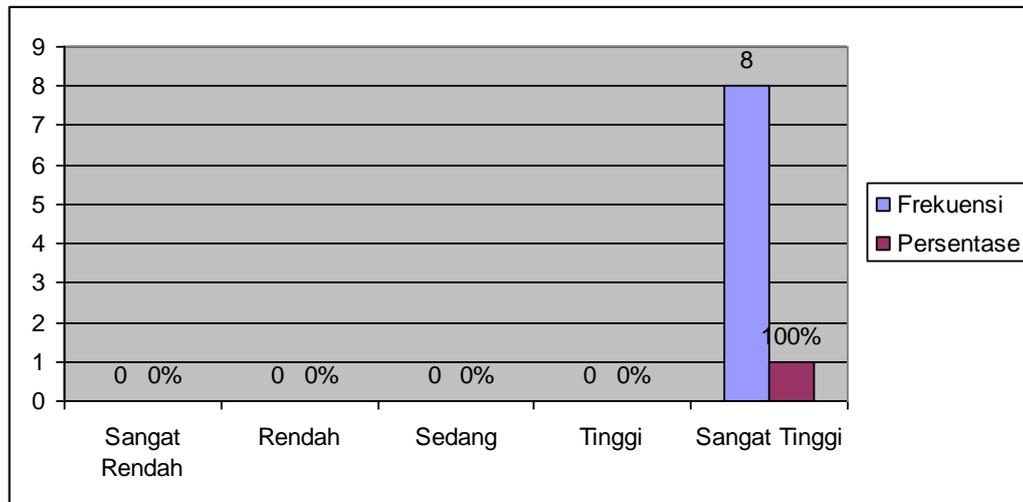
1. Faktor Kemampuan dalam Melihat Masalah yang Berhubungan dengan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Hasil analisis data faktor kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani secara berurutan memperoleh nilai maksimum 30, nilai minimum 12, *mean* diperoleh sebesar 22,13, dan *standar deviasi* 6,556. Setelah data faktor kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani diperoleh, maka akan dikonversikan ke dalam 5 kategori. Berikut ini adalah table pengkategorian data mengenai faktor kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani:

Tabel 11. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Kemampuan dalam Melihat Masalah yang Berhubungan dengan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

No.	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 31,964$	Sangat Tinggi	8	100%
2	$25,408 \leq X < 31,964$	Tinggi	0	0%
3	$18,852 \leq X < 25,408$	Sedang	0	0%
4	$12,296 \leq X < 18,852$	Rendah	0	0%
5	$X < 12,296$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			8	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani secara berurutan yaitu sebanyak 8 guru (100%) termasuk sangat tinggi. Memerjelas tabel pengkategorian faktor kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam diagram batang berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Kemampuan dalam Melihat Masalah yang Berhubungan dengan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

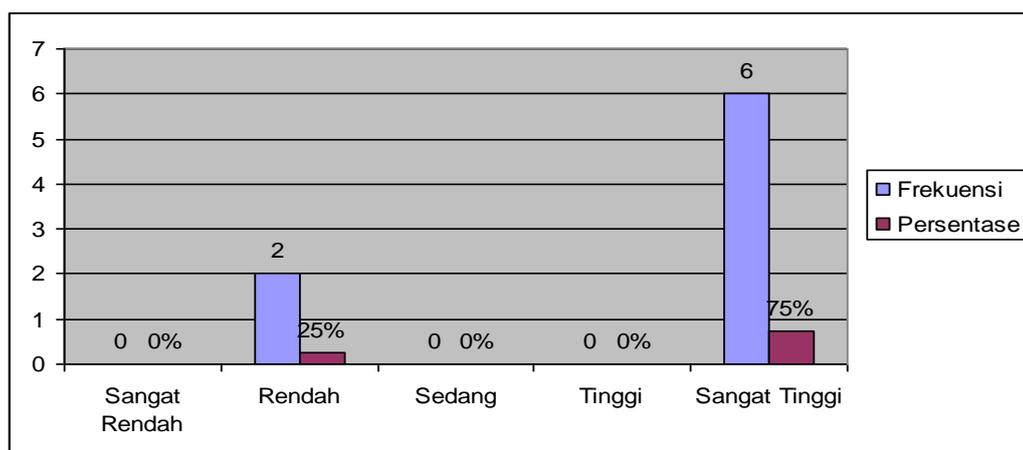
2. Faktor Kemampuan Guru dalam Menciptakan dan Menerapkan Ide untuk Memecahkan Masalah Melalui Modifikasi Sarana dan Prasarana

Hasil analisis data faktor kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani secara berurutan memperoleh nilai maksimum 55, nilai minimum 19, *mean* diperoleh sebesar 39,63, dan *standar deviasi* 13,201. Setelah data faktor kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana diperoleh, maka akan dikonversikan ke dalam 5 kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana:

Tabel 12. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Kemampuan Guru dalam Menciptakan dan Menerapkan Ide untuk Memecahkan Masalah Melalui Modifikasi Sarana dan Prasarana

No.	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 59,4315$	Sangat Tinggi	6	75%
2	$46,2305 \leq X < 59,4315$	Tinggi	0	0%
3	$33,0295 \leq X < 46,2305$	Sedang	0	0%
4	$19,8285 \leq X < 33,0295$	Rendah	2	25%
5	$X < 19,8285$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			8	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana secara berurutan yaitu sebanyak 6 guru (75%) termasuk sangat tinggi, 2 guru (25%) termasuk rendah. Memperjelas tabel pengkategorian faktor kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam diagram batang berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Kemampuan Guru dalam Menciptakan dan Menerapkan Ide untuk Memecahkan Masalah Melalui Modifikasi Sarana dan Prasarana

3. Faktor Sikap Terbuka dan Mau Menerima Hal-hal Baru untuk Kemajuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani

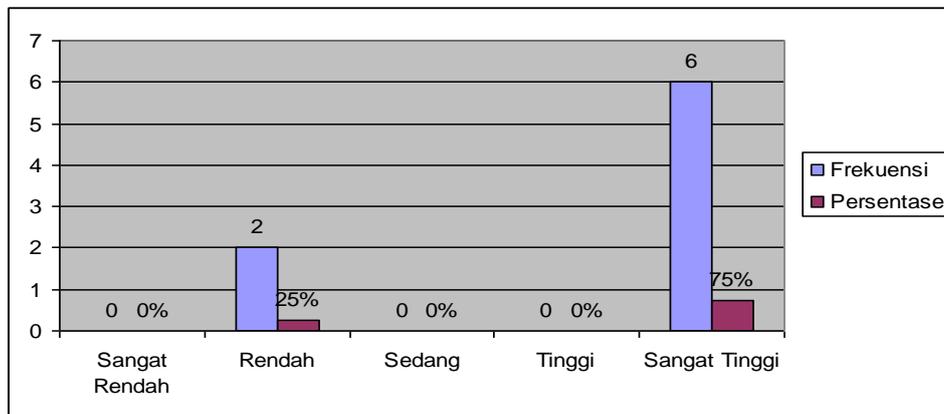
Hasil analisis data faktor sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani secara berurutan memperoleh nilai maksimum 23, nilai minimum 11, *mean* diperoleh sebesar 16,88, dan *standar deviasi* 4,581. Setelah data faktor sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani diperoleh, maka akan dikonversikan ke dalam 5 kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani:

Tabel 13. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Sikap Terbuka dan Mau Menerima hal-hal Baru untuk Kemajuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani

No.	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 23,7515$	Sangat Tinggi	6	75%
2	$19,1705 \leq X < 23,7515$	Tinggi	0	0%
3	$33,0295 \leq X < 19,1705$	Sedang	0	0%
4	$14,5895 \leq X < 33,0295$	Rendah	2	25%
5	$X < 14,5895$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah	8	100%		

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani secara berurutan yaitu sebanyak 6 guru (75%) termasuk sangat tinggi, 2 guru (25%) termasuk rendah. Memperjelas tabel pengkategorian faktor Sikap terbuka dan mau menerima hal-hal Baru untuk kemajuan

Pembelajaran Pendidikan Jasmani di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam diagram batang berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Pengkategorian Data Sikap Terbuka dan Mau Menerima Hal-hal Baru untuk Kemajuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani

E. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian, diketahui bahwa secara keseluruhan faktor-faktor yang mendukung kreativitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran pada guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-gugus 1 Kecamatan Pengasih berada pada kategori sedang. Dari 8 guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-gugus 1 Kecamatan Pengasih, 4 guru (50%) mempunyai kreativitas yang sedang, 2 guru (25%) mempunyai kreativitas yang rendah, 2 guru (25%) termasuk kategori sangat rendah. Sedangkan kreativitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran terdiri atas:

1. Faktor Kemampuan dalam Melihat Masalah yang Berhubungan dengan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.

Faktor kemampuan guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-gugus 1 Kecamatan Pengasih dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berada pada kategori tinggi. Dari 8 guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-gugus 1 Kecamatan Pengasih, kemampuan guru dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, 8 guru (100%) berkategori sangat tinggi.

Kemampuan guru dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani termasuk dalam kategori tinggi, hal ini disebabkan karena guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-gugus 1 Kecamatan Pengasih memiliki pengetahuan tentang pendidikan jasmani yang tinggi dan sebagian besar guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-gugus 1 Kecamatan Pengasih memiliki pendidikan yang sangat baik dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta berpengalaman dalam mengajar. Melihat kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki sekolah dengan cara inventarisasi secara berkala, memanfaatkan alat yang ada untuk digunakan keperluan belajar mengajar yang berarti menunjukkan bahwa setiap guru telah melakukan langkah antisipatif terhadap memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Sebagai contoh adalah ketika guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, guru akan menyesuaikan jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dan juga merancang bagaimana akan dipergunakan ketika mengajar. Kegiatan menyusun rencana pelaksanaan

pembelajaran tersebut menjadi bukti kreativitas guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-gugus 1 Kecamatan Pengasih sebagai langkah antisipasif.

2. Faktor Kemampuan Guru dalam Menciptakan dan Menerapkan Ide untuk Memecahkan Masalah Melalui Modifikasi Sarana dan Prasarana

Faktor kemampuan guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-gugus 1 Kecamatan Pengasih dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana berada pada kategori sedang. Dari 8 guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-gugus 1 Kecamatan Pengasih, kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana, 6 guru (75%) berkategori sangat tinggi, 2 guru (25%) berkategori rendah.

Kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana termasuk dalam kategori sangat tinggi, hal ini bisa disebabkan dari baik manajemen pengawasan yang dilakukan oleh dinas pendidikan Kabupaten Kulonprogo dan juga kemauan dari guru itu sendiri karena pada dasarnya kemauan dari diri sendiri sangatlah penting, dengan mencari solusi, menciptakan ide yang kemudian dilanjutkan dengan menerapkan ide tersebut untuk memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana juga akan sangat membantu terciptanya pembelajaran yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran pendidikan jasmani. Sebagai

contoh dalam pembelajaran bola voli, basket dan sepakbola, bola yang standar akan terasa sangat berat dan keras bagi peserta didik Sekolah Dasar, guru menggantinya dengan bola plastik atau membuat bola modifikasi dari gabus sehingga tujuan pembelajaran bisa dicapai secara optimal, namun tidak semua guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-gugus 1 Kecamatan Pengasih telah melakukannya. Dalam hal ini guru harus menyadari betapa pentingnya menumbuhkan sikap tahu dan mau untuk meningkatkan kemampuannya agar kemampuan dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana dapat meningkat menjadi lebih baik.

3. Faktor Sikap Terbuka dan Mau Menerima Hal-hal Baru untuk Kemajuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani.

Faktor sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani berada pada kategori sangat tinggi. Dari 8 guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-gugus 1 Kecamatan Pengasih, sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani, yaitu sebanyak 6 guru (75%) termasuk sangat tinggi, 2 guru (25%) termasuk rendah.

Sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani termasuk dalam kategori sangat tinggi, hal ini bisa disebabkan dari kesadaran dari guru dan pro aktif guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-gugus 1 Kecamatan Pengasih untuk berkonsultasi, kerjasama dan tukar pendapat dengan teman sejawat sangat

bagus, serta dapat menjalin hubungan atau kerjasama dengan masyarakat sekitar untuk mengatasi masalah yang ada termasuk masalah sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Selain itu bisa juga guru dapat memanfaatkan informasi-informasi untuk dijadikan bahan ajar seperti buku maupun media elektronik untuk mencari permainan-permainan dan sumber inspirasi dalam menemukan ide untuk memecahkan masalah.

Guru-guru di Sekolah Dasar se-gugus 1 Kecamatan Pengasih rajin mengikuti seminar dan pelatihan-pelatihan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut maka wawasan guru pendidikan jasmani akan lebih terbuka dan mensejajarkan pendidikan jasmani dengan kemajuan teknologi, selain itu guru-guru juga bisa mendapatkan teman baru yang juga seprofesi sehingga bisa melakukan tukar pendapat dan pengetahuan untuk selalu meningkatkan kreativitasnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Faktor kemampuan guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-gugus 1 Kecamatan Pengasih dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berada pada kategori tinggi. Dari 8 guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-gugus 1 Kecamatan Pengasih, kemampuan guru dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yaitu sebanyak 8 guru (100%) berkategori sangat tinggi.
2. Faktor kemampuan guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-gugus 1 Kecamatan Pengasih dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana berada pada kategori sedang. Dari 8 guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-gugus 1 Kecamatan Pengasih, kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana, yaitu sebanyak 6 guru (75%) berkategori sangat tinggi, 2 guru (25%) berkategori rendah.
3. Faktor sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani berada pada kategori sangat tinggi. Dari 8 guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-gugus 1 Kecamatan Pengasih, sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru

untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani, yaitu sebanyak 6 guru (75%) termasuk sangat tinggi, 2 guru (25%) termasuk rendah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Walaupun sifatnya terbatas mungkin hasil dari penelitian ini dapat menambah wacana baru dalam dunia pendidikan terutama untuk semua guru pendidikan jasmani. Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan bisa membantu guru pendidikan jasmani untuk lebih memperhatikan permasalahan yang ada terkait dengan sarana dan prasarana pembelajaran dan juga diharapkan bisa membantu guru pendidikan jasmani untuk terus meningkatkan kreativitas dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran untuk kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani bagi peserta didik sekolah dasar.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis telah berusaha dengan mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki supaya hasil penelitian ini maksimal dan berhasil dengan baik serta memuaskan. Penelitian ini direncanakan dengan sebaik-baiknya dan berusaha dengan maksimal, tetapi penulis tentunya tidak luput dari kesalahan, karena ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil penelitian ini, diantaranya: keterbatasan waktu, biaya, tenaga serta keterbatasan kemampuan dari penulis. Kendati peneliti telah berhasil mengungkapkan tingkat kreativitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah dasar

Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan. Beberapa kelemahan yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Dalam penelitian ini pengambilan datanya hanya menggunakan instrumen angket sehingga ada kemungkinan dalam pengisiannya responden dipengaruhi oleh kondisi yang berbeda-beda (responden bekerja sama, suasana yang marah, sedih, gembira, lelah, dan sebagainya).
2. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, responden tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa faktor kreativitas sebagai acuan dalam pembuatan angket atau penyusunan instrumen.

D. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian tersebut di atas, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti diantaranya:

4. Bagi Pengawas

Diharapkan dapat mengetahui tingkat kreativitas guru pendidikan jasmani, sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi dikemudian hari.

5. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat mengetahui permasalahan yang ada terkait dan meningkatkan sarana dan sarana pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga pihak sekolah lebih memperhatikan pentingnya sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani.

6. Bagi Guru

Sebagai pendidik diharapkan guru dapat meningkatkan kreativitasnya dan terus mengasah kemampuannya untuk terus meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga pembelajaran pendidikan jasmani tidak hanya berjalan ala kadarnya tetapi juga sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono. (2008). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arman, (2014). Survei Sarana Prasarana Olahraga dengan Efektivitas Pembelajaran Penjasorkes SMP Negeri Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli. *E-Journal Tadulako Physical Education, Health And Recreation* (Volume 2. Nomor 6 Agustus 2014). Hlm 1-15
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2005). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dwi Mahendro, Agus Susworo. (2010). Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbasis Kompetensi. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 7 Nomor 2 November 2010, hlm.41-49.
- Eka Ezzaty, Rita., dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press
- Ester, Ade V. V. (2013). Implementasi Modifikasi Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Pada Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Tanjung Balai Tahun Ajaran 2012/ 2013. *Karya Ilmiah UNIMED*
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamalik, Oemar. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Harsuki. (2003). *Perkembangan Olahraga Terkini: Kajian Para Pakar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hockenberry, J.M. & Wilson, D. (2007). *Wong's nursing care of infant and children*. (8 th edition). Canada: Mosby Company
- Hockenberry , J.M & Wilson, D. (2009). *Essentials of pediatric nursing*. St.Louis: Mosby An Affilite of Elsevier inc.
- Lutan, Rusli. (2000). *Strategi Belajar Mengajar Penjaskes*. Jakarta: Depdikbud.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana

Riyadi, Ellan Herpratana. (2012). Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY

Sagirun N. (2010). Kreativitas Guru Penjas Dalam Menyikapi Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Penjas Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Padureso Kebumen. *Skripsi* FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

Sarjono, Bambang. (2010). Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Poncowarno. *Skripsi* FIK UNY Yogyakarta

Saryono. (2008). Prinsip dan Aplikasi dalam Modifikasi Sarana dan Prasarana Penjas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Volume 5, Nomor 1, April 2008). Hlm. 33-39.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soepariono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Depdiknas

Sugihartono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press

Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suhawan, Andi. (2015). Tingkat Kreativitas Guru Penjasorkes dalam Menyikapi Keterbatasan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Penjas Melalui Modifikasi di SD se-Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul. *Skripsi* FIK UNY Yogyakarta.

Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Esa Grafika.

Suryobroto, Agus S. (2001). *Diktat Matakuliah Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.

_____. 2004. *Diktat Matakuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.

Suwarni, Sri. (2015). Kreatifitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam memodifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Se-Gugus Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman.

Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Syaodih, Nana. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Talajan, Guntur. (2012). *Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guru*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

Utama, Bandi. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 8, Nomor 1, April 2011, hlm.1-9.

Yudanto. (2011). Model Pemanasan Dalam Bentuk Bermain Pada Pembelajaran Sepakbola Bagi Siswa Sekolah. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 8, April 2011, Nomor 1, hlm.106-116.

Yusuf, Muh. (2014). Study Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (SD) se-Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri dalam Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Spirit* (Volume 14, Nomor 1, Tahun 2014). Hlm 1-17.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Ryandani Pambayu
NIM : 1460221033
Program Studi : PGSD Penj. Jas.
Jurusan : POR
Pembimbing : A. Erlina Listyanini, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	4-12-17	Hakekat Kreativitas, Sur Pros dan Penali Bab I	
2	12-12-17	Penali Bab III, sesuaikan dg judul	
3	8-1-18	Penali Bab I & II Cari format PPL	
4	11-1-18	Bab I diperbaiki kembali, non permasalahan / konyotran bl in un cul	
5	12-1-18	Bab II + karakteristik kempt Pembelajaran pemin Referensi di atas 2010, Buat Bab III	
6	19-2-18	Instrument ?	
7	21-2-18	Penali instrumen Uji Coba Kan	
8	17-3-18	Penali Dr. P. & Latyha penelitian	
9	24-4-18	Penali ttm tulis, Defin op. v, tabel	
10	27-4-18	Dr. Perkan Ujian.	

Mengetahui
Kaprod PGSD Penj. Jas.

Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 003

Lampiran 2. Surat Pemberitahuan Pembimbing Tugas Akhir Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLARAHAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 813092,586168

Nomor : 61/PGSD Penjas/XT/2017
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **A. Erlina Listyarini, M.Pd**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Ryandani Pambayu
NIM : 14604221053
Judul Skripsi : Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Memodifikasi Keterbatasan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SD N Sa-Gugus 1 Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diudukan perubahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 28 November 2017
Kuproli PGSD Penjas.

Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 003

Lampiran 3. Surat Kesanggupan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi

Kepada
Yth. Kaprodi. Dr. Subagyo, M.Pd
Ditempat

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : A. Erlina Listyanini, M.Pd.
NIP : 19601219 198803 2 001

Menyatakan sanggup / tidak sanggup *) membimbing skripsi atas nama :
Mahasiswa : Ryandani Pambatu
NIM : 19609221033
Judul : keaktifitas guru pendidikan jasmani olahraga dan ketahanan dalam memodifikasi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran pengas.
Dikarenakan : Dalam suatu pembelajaran pengas diperlukan kreatifitas guru pengas dalam memberikan materi
Demikian pernyataan ini kami buat, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 30 November 2017
Dosen

A. Erlina Listyanini, M.Pd.
NIP. 19601219 198803 2 001

*)coret yang tidak perlu

Lampiran 4. Surat Tembusan Guru Penjas & Angket Penelitian
Kepada Yth, ...

Lampiran 4. Surat Tembusan Guru Penjas & Angket Penelitian

Kepada Yth, ...

Bapak/Ibu Guru Pendidikan Jasmani

SD Negeri

Di

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian “ FAKTO-FAKTOR Yang Mendukung Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Se-Gugus 1 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo”, dengan ini saya mohon kepada Bapak/Ibu Guru untuk mengisi atau memberikan jawaban apa adanya terhadap angket penelitian ini. Jawaban Bapak/ibu Guru akan sangat membantu tercapainya tujuan penelitian ini. Angket ini tidak mempunyai pengaruh apapun untuk kepentingan Bapak/Ibu Guru serta kepentingan lain diluar tujuan penelitian ini. Dimohon Bapak/Ibu Guru dapat mengisi atau memberi jawaban paling sesuai menurut perasaan Bapak/Ibu Guru serta sesuai dengan kenyataan yang ada, dengan memberikan tanda cek (v) pada jawaban yang tersedia.

Atas bantuan Bapak/Ibu Guru, saya ucapkan banyak terima kasih.

Pengasih, 28 Maret 2018

Hormat Saya



Ryandani Pambayu
NIM 14604221033

Identitas Responden

Nama :

NIP :

Jenis Kelamin :

Unit Kerja :

PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET PENELITIAN

1. Pilih salah satu jawaban yang paling tepat sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberikan tanda cek (v) pada jawaban yang telah tersedia.
2. Jawaban : SL berarti Selalu
SR berarti Sering
TS berarti Tidak Selalu/Kadang-kadang
TP berarti Tidak Pernah
3. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
4. Semua pertanyaan yang ada pada angket ini tidak bermaksud menilai anda dalam bentuk apapun.
5. Jawaban yang anda berikan akan sangat berarti bagi kami.

No.	Objek Pengamatan	SL	SR	TS	TP
1	Sebelum mengajar saya merancang bagaimana sarana dan prasarana yang akan digunakan nantinya				
2	Saya berusaha menemukan kemungkinan masalah-masalah yang muncul terkait dengan sarana dan prasarana sehingga dapat melakukan antisipasi nantinya				
3	Sebelum menentukan dan menyiapkan sarana dan prasarana yang digunakan, saya memperhatikan kondisi sarana dan prasarana yang ada				
4	Karakteristik siswa tidak saya pikirkan dalam menentukan dan menyiapkan sarana dan prasarana				
5	Saya tidak melakukan pengecekan terhadap kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah				
6	Inventarisasi saya lakukan terhadap sarana dan prasarana yang sekolah miliki				

7	Saya menggunakan sarana dan prasarana dalam aktivitas mengajar saya				
8	Sarana dan prasarana menghambat siswa SD dalam menerima dan menguasai materi yang diajarkan				
9	Alat yang rusak saya buang tanpa memikirkan hal lain untuk memanfaatkannya				
10	Masalah sarana dan prasarana yang ada berusaha akan saya atasi dengan kemampuan yang saya miliki				
11	Dalam mengajar saya pasrah dengan menggunakan sarana dan prasarana seadanya yang dimiliki sekolah				
12	Sarana dan prasarana yang rusak akan saya perbaiki jika masih dapat diperbaiki				
13	Saya berusaha mencari alternative sarana dan prasarana lain, jika sarana dan prasarana yang saya butuhkan tidak tersedia atau tidak mencukupi				
14	Jika sarana dan prasarana yang dibutuhkan tidak tersedia atau tidak mencukupi maka materi pelajaran akan saya ganti				
15	Saya tetap akan mengajar sebaik mungkin meski sarana dan prasarana dalam keadaan rusak				
16	Kemampuan dalam menggunakan alat dan efektivitas gerak menjadi focus saya dalam memodifikasi sarana dan prasarana				
17	Saya berusaha menemukan cara-cara yang lebih efektif dan efisien dalam mengajar serta dalam memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan				
18	Memodifikasi sarana dan prasarana hanya akan membuang waktu, tenaga, dan mengganggu dalam pekerjaan serta aktivitas saya sebagai seorang guru				
19	Saya berprinsip dan berpikir bahwapembelajaran akan berhasil jika proses belajar mengajar berjalan efektif dan menyenangkan				

20	Untuk membantu kelancaran dalam mengajar saya membuat sarana dan prasarana sederhana yang mendukung				
21	Saya memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada agar pembelajaran lebih efektif dan maksimal				
22	Saya membuat lapangan mini dan atau memanfaatkan lapangan lain untuk mendukung aktivitas pembelajaran yang saya lakukan				
23	Saya tidak akan melibatkan pihak-pihak lain dalam menerapkan dan mewujudkan ide modifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani				
24	Ketika menemukan ide dalam memodifikasi sarana dan prasarana, saya langsung merealisasikannya tanpa memikirkan efeknya bagi siswa, materi, lingkungan, maupun yang lainnya				
25	Saya membuat tugas pada siswa untuk membawa atau membuat alat yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran				
26	Saya berusaha menjalin hubungan dan kerja sama dengan masyarakat sekitar untuk mengatasi masalah yang ada termasuk masalah sarana dan prasarana				
27	Saya berusaha berkonsultasi permasalahan sarana dan prasarana pada ahli pendidikan jasmani agar tujuan pembelajaran dapat tercapai				
28	Media elektronik (TV, internet, dsb), buku serta media cetak lainnya saya manfaatkan sebagai salah satu sumber inspirasi dalam menemukan ide untuk memecahkan masalah				
29	Kerjasama dan tukar pendapat serta pikiran saya lakukan dengan sesama guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan				
30	Saya nenperoleh pengetahuan dan ide untuk memodifikasi sarana dan prasarana serta untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dari lingkungan				

	sekitar saya				
31	Mencari permainan-permainan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana dari berbagai sumber bagi saya tidak perlu				
32	Pengalaman dari rekan sesama guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak pernah saya perhatikan karena ada hubungan dan manfaatnya bagi saya				

Pengasih, ..

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Pendidikan Jasmani

.....
NIP.

.....
NIP.

Lampiran 5. Surat Izin Ujicoba Penelitian dari Fakultas

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 511092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 02.122/UN.34.16/PP/2018. 28 Februari 2018
Lamp. : 1 Eks
Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala S D Negeri
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara dan mencari data untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Ryandani Pambayu
NIM : 14604221033
Program Studi : PGSD Penjas
Dosen Pembimbing : A Erlina Listyorini, M.Pd.
NIP : 196012191988032091
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 28 Februari s/d 9 Maret 2018.
Tempat/Objek : Sekolah Dasar se Gugus Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo.
Judul Skripsi : Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Modifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se Gugus 1 Kecamatan Pengasih Kulonprogo.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagai mana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Prof. Dr. H. S. Sulherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing T.A.S.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Daerah Istimewa Yogyakarta

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 22 Maret 2018

Kepada Yth. :
Bupati Kulon Progo
Up. Kepala Dinas Penanaman Mada. dan
Pelayanan Terpadu Kulon Progo
di Wates

Nomor : 074/3500/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 02.121/JN.34.18/PP/2018
Tanggal : 28 Februari 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Sesudah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM MEMODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-GUGUS 1 KECAMATAN PENGASIH, KABUPATEN KULON PROGO, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA" kepada:

Nama : RYANJANI PAMBAYU
NIM : 14604221033
No.HP/Identitas : 083887910048/330610250560002
Prodi/Jurusan : PGSD Penjasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus 1 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo

Waktu Penelitian : 22 Maret 2018 s.d 31 Mei 2018 (**Perpanjangan I**)

Sehubungan dengan maksud tersebut diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang diuluhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 5 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.


AGUNG SUPRIYONO SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Dinas Terpadu Kabupaten Kulonprogo



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwadhika, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: dpmp.kulonprogo.kab.go.id Email: dpmp@kulonprogo.kab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00307/III/2018

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 074/3590/KESBANPOL/2018, TANGGAL 22 MARET 2018, PERHAL : IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayaan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 121 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu.

Dizinkan kepada : **RYANDANI PEMBAYU**
NIM / NIP : **14604221033**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **KREATIVITAS GURU PENDIDIK JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM MEMODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-GUGUS 1 KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO DIY**

Lokasi : **WILAYAH PENGASIH**
Waktu : **22 Maret 2018 s/d 31 Mei 2018**

1. Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperluas untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 23 Maret 2018

KEPALA
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU

AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si
Pembina Utama Muda; IV/c
NIP.19680805 199603 1 005

- Tembusan kepada Yth. :
1. Bupati Kulon Progo (sebagai Laporan)
 2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
 3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
 4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda Dan OlahRaga Kabupaten Kulon Progo
 5. Kepala SD Negeri.....
 6. Yang bersangkutan
 7. Arsip

Lampiran 8. Surat Keterangan Ujicoba Penelitian dari SD N Kepek



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI KEPEK**

Kepek, Pengasih, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo 55652

**SURAT KETERANGAN
NOMOR : 150/SD/IV/2018**

Kepala Sekolah Dasar Negeri Kepek, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Ryandani Pambayu
NIM : 14604221033
Prodi : PGSD Penjás
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan ujicoba penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga dalam memodifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Se-Gugus 1 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo" yang berlangsung pada bulan Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Pengasih, 3 April 2018
Kepala Sekolah

MURTINAH, S.Pd
PEMBINA, IV / 2
NIP. 19660715 195624 2 005

Lampiran 9. Surat Keterangan Ujicoba Penelitian dari SD N 1 Pengasih



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI 1 PENGASIH
Pengasih, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN
NOMOR 1421.2/10/B.Ket/SDN1P/V/2018

Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Pengasih, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Ryandani Pambayu
NIM : 14604221033
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan ujicoba penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga dalam memodifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Se-Ciugus 1 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo" yang berlangsung pada bulan Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang herkepentingan.

Pengasih, 3 April 2018
Kepala Sekolah

R. DWI SUSILAWATI S. Pd.
NIP. 19670216 198804 2 001

Lampiran 10. Surat Keterangan Ujicoba Penelitian dari SD N 3 Pengasih



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI 3 PENGASIH

Jalan Pracooyo 1 Pengasih, Kabupaten Kulon Progo 35652

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 28/SP.3P/14/2018

Kepala Sekolah Dasar Negeri 3 Pengasih, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Ryandani Pambayu
NIM : 14604221033
Prodi : PGSD Penjus
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan ujicoba penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga dalam memodifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Se-Gugus 1 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo" yang berlangsung pada bulan Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Pengasih, 3 April 2018



Lampiran 11. Surat Keterangan Ujicoba Penelitian dari SD N Ngento



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI NGENTO

Ngento, Pengasih, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo 55652

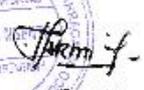
SURAT KETERANGAN
NOMOR : 10/NG-S-P26/VI/2018

Kepala Sekolah Dasar Negeri Ngento , UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Ryandani Pambayu
NIM : 14604221033
Prodi : PGSD Penjus
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan ujicoba penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga dalam memodifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Se-Gugus 1 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo" yang berlangsung pada bulan Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Pengasih, 3 April 2018
Kepala Sekolah

Drs. SUPARMI
NIP. 19610804 197912 2 002

Lampiran 12. Surat Keterangan Ujicoba Penelitian dari SD N Serang



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI SERANG

Serang, Seodangsari, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN

NOMOR : *421-2/20/IV/2018*

Kepala Sekolah Dasar Negeri Serang, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Ryandani Pambayu
NIM : 14604221033
Prodi : PGSD Penjus
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan ujicoba penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga dalam memodifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Se-Gugus 1 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo" yang berlangsung pada bulan Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Pengasih, 3 April 2018

Kepala Sekolah


R. Rumiyati, S.Pd
NIP. *190504091993122002*

Lampiran 13. Surat Keterangan Penelitian dari SD N Sidomulyo



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI SIDOMULYO
Dukuh, Sidomulyo, Pengasih, Kabupaten Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 04/SK/10/2018

Kepala Sekolah Dasar Negeri Sidomulyo, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Ryandani Pambayu
NIM : 14604221033
Prodi : PGSD Penjás
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga dalam memodifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Se-Gugus I Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo" yang berlangsung pada bulan Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Pengasih, 28 Maret 2018
Kepala Sekolah

SITI JUBAIDAH, S.Pd. SD
NIP. 19690612 199102 2002

Lampiran 14. Surat Keterangan Penelitian dari SD N Pendem



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI PENDEM
Pendem, Sikunungo, Pengasih, Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 07/W/SDP/2018

Kepala Sekolah Dasar Negeri Pendem, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Ryandani Pamhayu
NIM : 14604221033
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahraguan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam memodifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Se-Gugus Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo" yang berlangsung pada bulan maret – Mei 2018

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Pengasih, 28 Maret 2018
Kepala Sekolah

SUMARDIYANA, S.Pd
NIP. 19610525 198201 4 003

NIP.

Lampiran 15. Surat Keterangan Penelitian dari SD N Karangasem



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI KARANGASEM**

Karangasem, Sidomulyo, Pengasih, Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 53/SD-Kar/IV/2018

Kepala Sekolah Dasar Negeri Karangasem, UPTD PAUD dan DIKDAS
Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Ryandani Pambayu
NIM : 14604221033
Prodi : PGSD Penjias
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam memodifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Se-Gugus1 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo" yang berlangsung pada bulan maret – Mei 2018

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Pengasih, 28 Maret 2018
Kepala Sekolah

SUPRIHATIN, S.Pd
NIP. 136505271986042006

Lampiran 16. Surat Keterangan Penelitian dari SD N Kemaras



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPID PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI KEMARAS

Alamat : Kemaras, Sidomulyo, Pengasih, Kulon Progo, Kode Pos 55652

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 421.2/016/Kmrs/III/2018

Kepala Sekolah Dasar Negeri Kemaras, UPID PAUD dan DIKDAS Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa:

Nama : RYANDANI PAMBAYU
NIM : 14604221033
Prodi : PGSD Penjaskes
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam memodifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Se-Gugus 1 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo" yang berlangsung pada bulan Maret - Mei 2018

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan

Pengasih, 28 Maret 2018
Kepala Sekolah

TRI SUTIASIH, S.Pd
NIP 19740314 199803 2 004

Lampiran 17. Surat Keterangan Penelitian dari SD N Kutogiri



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKIDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI KUTOGIRI
Parakan, Sidomulyo, Pengasih, Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 21 / K / 1 / C / 11 / 2018

Kepala Sekolah Dasar Negeri Kutogiri, UPTD PAUD dan DIKIDAS Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Ryandani Pambayu
NIM : 14604221033
Prodi : PGSD Penjias
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam memodifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Se-Gugus1 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo" yang berlangsung pada bulan maret – Mei 2018

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Pengasih, 28 Maret 2018

Kepala Sekolah



Suktiya, S.Pd.ED

NIP. 19680402 198808 1001

Lampiran 18. Surat Keterangan Penelitian dari SD N Widoro



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI WIDORO**

Perang, Sendangwuri, Pengasih, Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 58/Wkt/W/2018

Kepala Sekolah Dasar Negeri Widoro, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Ryandani Pambayu
NIM : 14604221033
Prodi : PGSD Penjasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahraguan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam memodifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Se-Gugus Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo" yang berlangsung pada bulan maret – Mei 2018

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Pengasih, 28 Maret 2018

Kepala Sekolah



EDY MASRUMI, S.Pd SD

NIP. 1968018 199401 1002

Lampiran 19. Surat Keterangan Penelitian dari SD N Blubuk



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDIS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI BLUBUK
Blubuk, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 424/SD/16/2018

Kepala Sekolah Dasar Negeri Blubuk, UPTD PAUD dan DIKDIS Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Ryandani Pambayu
NIM : 14604221033
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam memodifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Se-Gugusl Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo" yang berlangsung pada bulan maret – Mei 2018

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Pengasih, 28 Maret 2018
Kepala Sekolah

R. Ekowati
NIP. 19740511 199903 2007

Lampiran 20. Surat Keterangan Penelitian dari SD Muh. Girinyono



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD MUH. GIRINYONO

Girinyono, Sembarangari, Pengasih, Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 15/018/SD.MUH.II/2018

Kepala Sekolah Dasar MUH. Girinyono, UPTD PAUD dan DIKDAS
Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Ryandani Pamhayu
NIM : 14604221033
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam memodifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Se-Gugus1 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo" yang berlangsung pada bulan maret – Mei 2018

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Pengasih, 28 Maret 2018

Kepala Sekolah



Lampiran 21. Hasil Uji Validitas dan Hasil Reliabilitas

**Uji Validitas
Faktor I**

Correlations

		Item_1	Total
Item_1	Pearson Correlation	1	,972(**)
	Sig. (2-tailed)		,006
	N	5	5
Total	Pearson Correlation	,972(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	5	5

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Total	Item_2
Total	Pearson Correlation	1	,968(**)
	Sig. (2-tailed)		,007
	N	5	5
Item_2	Pearson Correlation	,968(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,007	
	N	5	5

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Total	Item_3
Total	Pearson Correlation	1	,945(*)
	Sig. (2-tailed)		,016
	N	5	5
Item_3	Pearson Correlation	,945(*)	1
	Sig. (2-tailed)	,016	
	N	5	5

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Total	Item_4
Total	Pearson Correlation	1	,994(**)
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	5	5
Item_4	Pearson Correlation	,994(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	5	5

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Total	Item_5
--	--	-------	--------

Total	Pearson Correlation	1	,926(*)
	Sig. (2-tailed)		,024
	N	5	5
Item_5	Pearson Correlation	,926(*)	1
	Sig. (2-tailed)	,024	
	N	5	5

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Total	Item_6
Total	Pearson Correlation	1	,972(**)
	Sig. (2-tailed)		,006
	N	5	5
Item_6	Pearson Correlation	-,972(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	5	5

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Total	Item_7
Total	Pearson Correlation	1	,968(**)

	Sig. (2-tailed)		,007
	N	5	5
Item_7	Pearson Correlation	,968(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,007	
	N	5	5

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Total	Item_8
Total	Pearson Correlation	1	,972(**)
	Sig. (2-tailed)		,006
	N	5	5
Item_8	Pearson Correlation	,972(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	5	5

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Total	Item_9
Total	Pearson Correlation	1	,962(**)
	Sig. (2-tailed)		,009
	N	5	5

Item_9	Pearson Correlation	,962(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,009	
	N	5	5

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Faktor II

Correlations

		Item_10	Total
Item_10	Pearson Correlation	1	,893(*)
	Sig. (2-tailed)		,041
	N	5	5
Total	Pearson Correlation	,893(*)	1
	Sig. (2-tailed)	,041	
	N	5	5

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Total	Item_11
Total	Pearson Correlation	1	,937(*)
	Sig. (2-tailed)		,019
	N	5	5
Item_11	Pearson Correlation	,937(*)	1

	Sig. (2-tailed)	,019	
	N	5	5

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Total	Item_12
Total	Pearson Correlation	1	,891(*)
	Sig. (2-tailed)		,043
	N	5	5
Item_12	Pearson Correlation	,891(*)	1
	Sig. (2-tailed)	,043	
	N	5	5

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Total	Item_13
Total	Pearson Correlation	1	,957(*)
	Sig. (2-tailed)		,011
	N	5	5
Item_13	Pearson Correlation	,957(*)	1
	Sig. (2-tailed)	,011	
	N	5	5

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Total	Item_14
Total	Pearson Correlation	1	,976(**)
	Sig. (2-tailed)		,004
	N	5	5
Item_14	Pearson Correlation	,976(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	5	5

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Total	Item_15
Total	Pearson Correlation	1	,891(*)
	Sig. (2-tailed)		,043
	N	5	5
Item_15	Pearson Correlation	,891(*)	1
	Sig. (2-tailed)	,043	
	N	5	5

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Total	Item_16
Total	Pearson Correlation	1	,915(*)
	Sig. (2-tailed)		,029
	N	5	5
Item_16	Pearson Correlation	,915(*)	1
	Sig. (2-tailed)	,029	
	N	5	5

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Total	Item_17
Total	Pearson Correlation	1	,986(**)
	Sig. (2-tailed)		,002
	N	5	5
Item_17	Pearson Correlation	,986(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	5	5

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Total	Item_18

Total	Pearson Correlation	1	,939(*)
	Sig. (2-tailed)		,018
	N	5	5
Item_18	Pearson Correlation	,939(*)	1
	Sig. (2-tailed)	,018	
	N	5	5

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Total	Item_19
Total	Pearson Correlation	1	,982(**)
	Sig. (2-tailed)		,003
	N	5	5
Item_19	Pearson Correlation	,982(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	5	5

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Total	Item_20
Total	Pearson Correlation	1	,890(*)

	Sig. (2-tailed)		,043
	N	5	5
Item_20	Pearson Correlation	,890(*)	1
	Sig. (2-tailed)	,043	
	N	5	5

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Total	Item_21
Total	Pearson Correlation	1	,986(**)
	Sig. (2-tailed)		,002
	N	5	5
Item_21	Pearson Correlation	,986(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	5	5

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Total	Item_22
Total	Pearson Correlation	1	,956(*)
	Sig. (2-tailed)		,011
	N	5	5

Item_22	Pearson Correlation	,956(*)	1
	Sig. (2-tailed)	,011	
	N	5	5

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Total	Item_23
Total	Pearson Correlation	1	,960(**)
	Sig. (2-tailed)		,010
	N	5	5
Item_23	Pearson Correlation	,960(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,010	
	N	5	5

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Total	Item_24
Total	Pearson Correlation	1	,983(**)
	Sig. (2-tailed)		,003
	N	5	5
Item_24	Pearson Correlation	,983(**)	1

Sig. (2-tailed)	,003	
N	5	5

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Total	Item_25
Total	Pearson Correlation	1	,894(*)
	Sig. (2-tailed)		,040
	N	5	5
Item_25	Pearson Correlation	,894(*)	1
	Sig. (2-tailed)	,040	
	N	5	5

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Faktor III

Correlations

		Item_26	Total
Item_26	Pearson Correlation	1	,950(*)
	Sig. (2-tailed)		,013
	N	5	5
Total	Pearson Correlation	-,950(*)	1
	Sig. (2-tailed)	,013	

N	5	5
---	---	---

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Total	Item_27
Total	Pearson Correlation	1	,944(*)
	Sig. (2-tailed)		,016
	N	5	5
Item_27	Pearson Correlation	,944(*)	1
	Sig. (2-tailed)	,016	
	N	5	5

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Total	Item_28
Total	Pearson Correlation	1	,933(*)
	Sig. (2-tailed)		,020
	N	5	5
Item_28	Pearson Correlation	,933(*)	1
	Sig. (2-tailed)	,020	
	N	5	5

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Total	Item_29
Total	Pearson Correlation	1	,943(*)
	Sig. (2-tailed)		,016
	N	5	5
Item_29	Pearson Correlation	,943(*)	1
	Sig. (2-tailed)	,016	
	N	5	5

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Total	Item_30
Total	Pearson Correlation	1	,977(**)
	Sig. (2-tailed)		,004
	N	5	5
Item_30	Pearson Correlation	,977(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	5	5

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Total	Item_31
Total	Pearson Correlation	1	,930(*)
	Sig. (2-tailed)		,022
	N	5	5
Item_31	Pearson Correlation	,930(*)	1
	Sig. (2-tailed)	,022	
	N	5	5

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Total	Item_32
Total	Pearson Correlation	1	,911(*)
	Sig. (2-tailed)		,031
	N	5	5
Item_32	Pearson Correlation	,911(*)	1
	Sig. (2-tailed)	,031	
	N	5	5

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Faktor I

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	5	83,3
	Excluded(a)	1	16,7
	Total	6	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,779	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	38,00	209,000	,968	,748
Item_2	38,20	213,700	,965	,754
Item_3	37,20	201,700	,934	,738
Item_4	37,80	199,700	,993	,734
Item_5	38,00	204,500	,914	,742
Item_6	38,00	269,000	-,976	,832
Item_7	38,20	213,700	,965	,754

Item_8	37,00	209,000	,968	,748
Item_9	37,60	195,300	,953	,729
Total	20,00	59,500	1,000	,906

Faktor II

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	5	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	5	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,778	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_10	70,60	1249,300	,892	,763
Item_11	70,60	1260,800	,915	,765
Item_12	70,80	1254,700	,887	,764
Item_13	70,00	1243,500	,957	,762

Item_14	70,60	1241,300	,982	,761
Item_15	70,80	1254,700	,887	,764
Item_16	70,40	1258,300	,910	,765
Item_17	70,80	1262,200	,985	,766
Item_18	70,00	1245,500	,934	,762
Item_19	70,20	1226,700	,981	,758
Item_20	70,40	1247,800	,882	,763
Item_21	70,80	1262,200	,985	,766
Item_22	71,00	1275,500	,954	,768
Item_23	70,00	1243,500	,957	,762
Item_24	70,60	1241,300	,982	,761
Item_25	70,80	1254,700	,887	,764
Total	36,40	333,300	1,000	,990

Faktor III

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	5	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	5	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,761	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_26	31,00	163,500	-,960	,861
Item_27	31,00	106,500	,929	,698
Item_28	30,40	110,800	,919	,711
Item_29	30,60	105,800	,928	,696
Item_30	30,60	101,300	,970	,681
Item_31	30,80	106,200	,911	,698
Item_32	31,40	116,300	,898	,727
Total	16,60	33,300	1,000	,774

Uji Frekuensi

Statistics

Kategori

N	Valid	8
	Missing	0

Kategori

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Baik	3	37,5	37,5	37,5
Sedang	4	50,0	50,0	87,5
Baik	1	12,5	12,5	100,0
Total	8	100,0	100,0	

Uji Crosstab

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jenis_Kelamin * Kategori	8	100,0%	0	,0%	8	100,0%

Jenis_Kelamin * Kategori Crosstabulation

			Kategori			Total
			Kurang Baik	Sedang	Baik	Kurang Baik
Jenis_Kelamin	Laki-Laki	Count	3	2	0	5
		% of Total	37,5%	25,0%	,0%	62,5%
	Perempuan	Count	0	2	1	3
		% of Total	,0%	25,0%	12,5%	37,5%
Total		Count	3	4	1	8
		% of Total	37,5%	50,0%	12,5%	100,0%

Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kategori	8	42	108	78,63	23,880
Valid N (listwise)	8				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Faktor_I	8	12	30	22,13	6,556
Valid N (listwise)	8				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Faktor_II	8	19	55	39,63	13,201
Valid N (listwise)	8				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Faktor_III	8	11	23	16,88	4,581
Valid N (listwise)	8				

Data Uji Validitas Kreatifitas

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Total	
1	3	3	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	108	
2	3	2	4	3	2	1	2	4	4	4	3	2	4	3	2	1	3	4	4	4	3	2	4	3	2	1	4	4	4	4	3	2	95	
3	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	1	1	42		
4	1	1	2	1	1	3	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	2	1	1	44		
5	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	75

Data Validitas Faktor 1

1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total
3	3	4	4	4	1	3	4	4	30
3	2	4	3	2	1	2	4	4	25
1	1	1	1	1	3	1	2	1	12
1	1	2	1	1	3	1	2	1	13
2	2	3	2	2	2	2	3	2	20

Data Validitas Faktor 2

10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	58
4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	50
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	17
1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	19
2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	38

Data Validitas Faktor 3

26	27	28	29	30	31	32	Total
1	3	4	4	4	4	3	23
1	4	4	4	4	3	2	22
4	1	2	1	1	1	1	11
3	1	2	2	1	1	1	11
2	2	2	2	3	3	2	0

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Total	rata-rata	Kategori	
1	3	3	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	108	84.375	3	
2	3	2	4	3	2	1	2	4	4	4	3	2	4	3	2	1	3	4	4	4	3	2	4	3	2	1	4	4	4	4	3	2	95	74.21875	2	
3	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	42	32.8125	1	
4	1	1	2	1	1	3	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	2	1	1	1	44	34.375	1	
5	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	75	58.59375	1	
6	4	1	4	4	4	4	4	1	1	2	1	3	4	1	4	4	4	2	4	4	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	4	88	68.75	2
7	4	1	4	4	4	4	2	1	1	4	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	2	1	1	2	4	4	4	4	1	1	92	71.875	2	
8	3	2	4	2	3	4	4	2	1	4	3	3	4	3	4	4	3	1	4	2	2	3	2	1	2	1	1	3	4	3	2	1	85	66.40625	2	

Data Penelitian Faktor 1

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total	Kategori
1	3	3	4	4	4	1	3	4	4	30	83.3333
2	3	2	4	3	2	1	2	4	4	25	69.4444
3	1	1	1	1	1	3	1	2	1	12	33.3333
4	1	1	2	1	1	3	1	2	1	13	36.1111
5	2	2	3	2	2	2	2	3	2	20	55.5556
6	4	1	4	4	4	4	4	1	1	27	75
7	4	1	4	4	4	4	2	1	1	25	69.4444
8	3	2	4	2	3	4	4	2	1	25	69.4444

Data Penelitian Faktor 2

Responden	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total	Kategori
1	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	55	85.9375
2	4	3	2	4	3	2	1	3	4	4	4	3	2	4	3	2	48	75
3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	19	29.6875
4	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	20	31.25
5	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	39	60.9375
6	2	1	3	4	1	4	4	4	2	4	4	3	3	2	1	2	44	68.75
7	4	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	2	1	1	47	73.4375
8	4	3	3	4	3	4	4	3	1	4	2	2	3	2	1	2	45	70.3125

Data Penelitian Faktor 3

Responden	26	27	28	29	30	31	32	Total	Kategori
1	1	3	4	4	4	4	3	23	82.14285714
2	1	4	4	4	4	3	2	22	78.57142857
3	4	1	2	1	1	1	1	11	39.28571429
4	3	1	2	2	1	1	1	11	39.28571429
5	2	2	2	2	3	3	2	16	57.14285714
6	2	2	2	3	3	1	4	17	60.71428571
7	2	4	4	4	4	1	1	20	71.42857143
8	1	1	3	4	3	2	1	15	53.57142857

Tabel uji statistik

d.f	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
	dua sisi	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850

Lampiran 22. Dokumentasi Penelitian di Sekolah Dasar Se-Gugus 1 Pengasih

Dokumentasi Penelitian

Observasi di salah satu Sekolah Dasar Se-Gugus 1 kecamatan Pengasih



Pengamatan pembelajaran terlihat guru penjas sedang menyiapkan siswa di SD N Kutogiri



Pembelajaran penjas di SD N Kutogiri

Surat Tembusan Untuk Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Se-Gugus 1 Kecamatan Pengasih.



Meminta izin ke kepala sekolah untuk melakukan penelitian dengan menunjukkan surat izin tembusan dari dinas



Meminta izin ke kepala sekolah untuk melakukan penelitian dengan menunjukkan surat izin tembusan dari dinas

Surat Tembusan dan Pengisian angket Penelitian untuk Guru Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga di Sekolah Dasar Se-Gugus 1 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo, DIY



Pengisian angket dari guru penjas



Pengisian angket dari guru penjas